

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
Dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut /
As of December 31, 2019 and 2018 And for the Year then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk AND ITS
SUBSIDIARY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama Shio Alim Susanto
Alamat Kantor Jl. Raya Solo Yogya Km. 16 Bendosari Sawit Boyolali
Alamat Domisili Jl. Monumen 45 No. 1 Kota Surakarta
Nomor Telepon +62271 7687 170
Jabatan Direktur Utama/ President Director

1. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in consolidated financial statements has been disclosed in complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *I am responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Boyolali, 20 Maret 2020 / March 20, 2020



Shio Alim Susanto
Direktur Utama/ President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00132/2.0459/AU.1/04/1156-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sriwahana Adityakarta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00132/2.0459/AU.1/04/1156-1/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioner and Director

PT Sriwahana Adityakarta Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Informasi keuangan PT Sriwahana Adiyakarta Tbk (entitas induk) terlampir terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2019 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial information of the PT Sriwahana Adityakarta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended December 31, 2019 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and the other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certificated Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Hal lain (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian PT Sriwahana Adityakarta Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2019.

Other matters (continued)

The consolidated financial statements of PT Sriwahana Adityakarta Tbk and Subsidiary as of December 31, 2018 were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion on such consolidated financial statements on March 26, 2019.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
HELIANTONO & REKAN**



Ita Sembiring Pandia

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1156 / Public Accountant Registration No. AP. 1156

20 Maret 2020 / March 20, 2020

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	2019	Catatan / Notes	2018	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	25.283.677.378	4,34,35	9.613.556.973	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	88.488.287.828	5,34,35	62.429.041.389	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.046.526	10,34,35	-	Other receivables
Persediaan	65.809.073.010	6	99.725.903.461	Inventories
Pajak dibayar dimuka	12.051.012.772	15a	9.013.237.547	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2.737.970.310	7	1.087.375.442	Prepaid expenses
Uang muka	4.471.624.860	8	43.307.000	Advances
Kas yang dibatasi Penggunaannya	3.596.698.875	9	5.241.871.250	Restricted Cash
Total Aset Lancar	202.441.391.559		187.154.293.062	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	-	10,34,35	1.651.137.214	Other receivables
Aset tetap - neto	398.017.942.249	12	358.275.742.712	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	584.846.769	15d	419.944.761	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	4.643.903.945	11	3.071.675.436	Advance for purchase of fixed assets
Total Aset Tidak Lancar	403.246.692.963		363.418.500.123	Total Non - Current Asset
TOTAL ASET	605.688.084.522		550.572.793.185	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 dan 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan / Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	207.741.221.004	13,34,35	169.249.675.319	Short-term bank loans
Utang usaha	19.807.051.821	14,34,35	23.692.106.319	Trade payables
Utang pajak	273.815.239	15b	661.447.488	Taxes payable
Utang lain-lain	452.648.721	34,35	102.987.657	Other payables
Beban akrual	2.075.401.712	16,34,35	1.069.972.480	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.073.851.084	18	-	Unearned revenue
Utang pemegang saham	15.089.874.452	17,34,35	-	Shareholder loan
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Utang bank	-	20,34,35	896.908.777	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	1.365.302.451	21,34,35	782.308.692	Consumer financing liabilities -
Total Liabilitas Jangka Pendek	247.879.166.484		196.455.406.732	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek :				Long-term liabilities-net of current maturities:
- Utang pembiayaan konsumen	1.866.876.660	21,34,35	1.397.101.015	Consumer financing liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	1.369.569.299	19	1.309.676.811	Post-employment benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.236.445.959		2.706.777.826	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	251.115.612.443		199.162.184.558	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares and
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.019.200.000 saham	301.920.000.000	23	301.920.000.000	Issued and fully paid - 3,019,200,000 shares
Tambahan modal disetor	30.707.054.878		30.707.054.878	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000.000	24	5.000.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	8.606.670.961		5.504.093.318	Unappropriated -
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	90.351.277		30.566.008	Other comprehensive income (loss)
Komponen ekuitas lainnya	7.987.207.763	22	7.987.207.763	Other equity component
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	354.311.284.879		351.148.921.967	Equity attributable to the owner of parent entity
Keperluan nonpengendali	261.187.200	25	261.686.660	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	354.572.472.079		351.410.608.627	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	605.688.084.522		550.572.793.185	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan / Notes	2018	
PENJUALAN NETO	265.850.394.862	26,33	224.862.904.994	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(214.717.563.667)	27	(187.085.808.993)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	51.132.831.195		37.777.096.001	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(8.159.386.387)	28	(8.008.629.593)	Selling and marketing Expenses
Beban umum dan administrasi	(15.296.655.419)	29	(15.051.859.627)	General and administrative Expenses
Penghasilan usaha lainnya	1.860.034.451	30	4.257.370.526	Other operating income
LABA USAHA	29.536.823.840		18.973.977.307	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	106.086.542		23.717.870	Finance income
Biaya keuangan	(24.335.815.385)	31	(14.730.488.067)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.307.094.997		4.267.207.110	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN – NETO	(2.205.016.814)	15c	(1.808.371.356)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	3.102.078.183		2.458.835.754	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	79.713.692	19	175.957.136	Remeasurements of post employment benefits obligation
Pajak penghasilan terkait	(19.928.423)	15d	(43.989.284)	Related income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	59.785.269		131.967.852	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.161.863.452		2.590.803.606	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan / Notes	2017	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas				Owner of the parent Entity
Induk	3.102.577.643		2.460.304.761	Non-controlling Interest
Kepentingan nonpengendali	(499.460)		(1.469.007)	
TOTAL	3.102.078.183		2.458.835.754	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas				Owner of the parent Entity
Induk	3.162.362.912		2.592.272.613	Non-controlling Interest
Kepentingan nonpengendali	(499.460)		(1.469.007)	
TOTAL	3.161.863.452		2.590.803.606	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1,03	32	0,90	BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent						Kepentingan Nonpengendali / Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2018	Distribution of share dividend	Appropriated retained earnings (Note 24)	Additional capital contribution from initial public offering	Net income for the year	Other comprehensive income	Balance as of December 31, 2018	Net income for the year	Other comprehensive income	Balance as of December 31, 2019
	Saldo Laba / Retained Earnings	Telaah Ditentukan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya / Unappropriated	Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Component	Total / Total												
Saldo 1 Januari 2018	216.000.000.000	-	27.543.788.557	(101.401.844)	7.987.207.763	251.429.594.476	263.155.667	251.692.750.143										
Pembagian deviden saham	19.500.000.000	-	(19.500.000.000)	-	-	-	-	-										
Pencadangan saldo laba (Catatan 24)	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-										
Tambahan setoran modal melalui penawaran umum saham perdana	66.420.000.000	30.707.054.878	-	-	-	97.127.054.878	-	97.127.054.878										
Laba neto tahun berjalan	-	-	2.460.304.761	-	-	2.460.304.761	(1.469.007)	2.458.835.754										
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	131.967.852	-	131.967.852	-	131.967.852										
Saldo 31 Desember 2018	301.920.000.000	30.707.054.878	5.504.093.318	30.566.008	7.987.207.763	351.146.921.967	261.686.660	351.410.608.627										
Laba neto tahun berjalan	-	-	3.102.577.643	-	-	3.102.577.643	(499.460)	3.102.078.183										
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	59.785.269	-	59.785.269	-	59.785.269										
Saldo 31 Desember 2019	301.920.000.000	30.707.054.878	8.606.670.961	90.351.277	7.987.207.763	354.311.284.879	261.187.200	354.572.472.079										

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan / Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	240.864.999.507		204.690.337.144	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(184.524.787.723)		(249.660.419.644)	Cash payment to suppliers
Pembayaran pajak untuk beban usaha	(13.279.060.617)		(23.745.165.631)	Cash payment of operating Expense
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	43.061.151.167		(68.715.248.131)	Cash provided by (used in) operation
Penerimaan penghasilan keuangan	106.086.542		23.717.870	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(24.335.815.385)	30	(14.730.488.067)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(2.820.631.479)		(2.079.723.626)	Income tax paid
Penerimaan kas operasi lainnya	1.860.034.451		4.257.370.528	Cash receipts other Operations
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	17.870.825.296		(81.244.371.426)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(51.876.156.804)	12	(80.067.081.560)	Acquisition of fixed asset
Uang muka pembelian aset tetap	(1.896.372.165)	11	(1.019.545.290)	Advance for fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(53.772.528.969)		(81.086.626.850)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain	349.661.064		102.987.656	Proceeds from other payable
Penerimaan penawaran umum saham	-		97.847.361.000	Proceeds from initial public Offering
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	-		(18.378.623.239)	Payment for other long-term Payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(896.908.777)		-	Payment for long-term bank loan
Penerimaan utang pemegang saham	15.089.874.452		-	Proceeds from due to shareholder
Kenaikan (penurunan) utang bank	38.491.545.685		82.003.398.940	Increase (decrease) bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.462.348.346)	21	(738.827.848)	Payment of consumer financing payable
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	51.571.824.078		160.836.296.509	Net Cash Provided by Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan / Notes	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	15.670.120.405		(1.494.701.767)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	9.613.556.973	4	11.108.258.740	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	25.283.677.378	4	9.613.556.973	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sriwahana Adityakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 2 Juli 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.02.1815.HT.01.01.th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 tanggal 26 Juli 1991 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2218.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 121 tanggal 24 Mei 2019 oleh Ina Megahwati, S.H., mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan untuk Tahun Buku 2019. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0093993.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Juni 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi industri dan perdagangan umum. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991. Izin usaha industri dan perdagangan Perusahaan berdasarkan Surat Izin Usaha Industri No. 6/33/IU/PMDN/2018 dan Surat Izin Usaha Perdagangan No. 510.4/0365/25/PB/III/2018 yang berlaku selama Perusahaan beroperasi sesuai Surat Izin Usaha. Tidak ada kendala dalam perpanjangan izin usaha industri dan perdagangan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di berkantor pusat di Jl. Raya Solo - Yogya KM. 16, Bendosari, Sawit Boyolali.

PT Sumber Makmur Lumintu adalah entitas induk Perusahaan sekaligus entitas induk terakhir dalam Grup.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-61/D.04/2018 atas penawaran umum perdana sejumlah 664.200.000 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Sriwahana Adityakarta Tbk ("the Company") was established on July 2, 1990 by Notarial Deed No. 1 of Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. The Group's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. 02.1815.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and published in the State Gazette No. 60 dated July 26, 1991 and State Gazette Supplement No. 2218.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was under Notarial Deed No. 121 dated May 24, 2019 of Ina Megahwati, S.H., about changing the composition of the Company's for Year 2019. The deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-0093993.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal June 18, 2019.

According to the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company consists of industrial enterprises and general trade. The Company commenced its commercial operations in 1991. The Company's industrial and trading business licenses based on the Industrial Business License No. 6/33/IU/PMDN/2018 and Trading Business License No. 510.4/0365/25/PB/III/2018 which is valid as long as the Company operates according to a Business License. There is no constraints in the extension of industrial and commercial business licenses.

The Company is domiciled and the head office is located in Jl. Raya Solo - Yogya KM. 16, Bendosari, Sawit Boyolali.

PT Sumber Makmur Lumintu is the Company's parent entity and also ultimate parent of the group.

b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On May 31, 2018, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-61/D.04/2028 from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") for its initial public offering of 664,200,000 common shares at offering price of Rp 160. On June 8, 2018 these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 28 Februari 2018, Jose Dima Satria, S.H., Perusahaan menyetujui :

- (i) Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- (ii) Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- (iii) Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering IPO*) dengan cara mengeluarkan saham baru Perseroan yang akan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya sebesar 24% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 750.000.000 saham.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005308.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak PT Mulia Cipta Teknologi (MCT) sebesar 99,8%, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Tempat Kedudukan / Place of Domicile	Bidang Usaha / Business Operation	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
					2019	2018
PT Mulia Cipta Teknologi (MCT)	2019	Boyolali	Industri dan perdagangan umum	99,8%	294.715.802.009	268.292.564.097

MCT didirikan pada tanggal 27 September 2013 berdasarkan Akta Notaris No. 86 oleh Pujiastuti Pangestu, S.H., notaris di Karanganyar. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-58628.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 14 November 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Based on Notarial Deed No. 72 dated February 28, 2018, Jose Dima Satria, S.H., the Company approved:

- (i) Changing the Company's status from a private Company into a Public Company.
- (ii) Appoint the Board of Commissioners and Directors.
- (iii) Approve Initial Public Offering (IPO) by issuing new shares of the Company to be offered to the public through Initial Public Offering at the maximum of 24% of the total issued and fully paid shares in the Company after the Public Offering or as many as 750,000,000 shares.

This deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0005308.AH.01.02.Year 2018 dated March 7, 2018.

c. A Subsidiary

As of December 31, 2019, the Company has direct ownership in Subsidiary PT Mulia Cipta Teknologi (MCT) of 99.8%, with the following detail:

MCT was established on September 27, 2013 based on Notarial Deed No. 86 by Pujiastuti Pangestu, S.H., a notary in Karanganyar. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-58628.AH.01.01. 2013 on November 14, 2013.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Sunarto, S.H. No. 190 tanggal 31 Desember 2017, para pemegang saham MCT menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 600.000.000.000 terbagi atas 60.000 saham dengan nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 250.000.000 menjadi sebesar Rp 150.250.000.000 terbagi atas 150.250 saham, dengan nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Peningkatan modal ditempatkan tersebut dilakukan melalui konversi utang MCT kepada Perusahaan yaitu sebesar Rp 150.000.000.000 melalui penerbitan sebanyak 150.000 saham baru MCT, sehingga Perusahaan memiliki 99,83% kepemilikan di MCT.

Transaksi kepemilikan saham pada entitas anak ini tidak memenuhi kriteria kombinasi bisnis, sehingga tidak dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", tetapi merupakan transaksi investasi saham pada entitas anak yang dicatat sesuai dengan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris Utama	: Lenny Imelda Lukminto
Komisaris Independen	: Muhammad Arif Santoso
Direktur Utama	: Shio Alim Susanto
Direktur	: Ferid Dwi Wardhana
Direktur	: -
Direktur merangkap	
Direktur Independen	: Tjhie Ellyana Kristyani

1. GENERAL (continued)

c. A Subsidiary (continued)

Based on notarial deed of Sunarto, S.H. No. 190 dated December 31, 2017, MCT's shareholders approved the following matters:

- Increase in authorized capital from amounted to Rp 1,000,000,000 became to Rp 600,000,000,000 divided into 60,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.
- Increase in issued and paid-up capital from amounted to Rp 250,000,000 became amounted to Rp 150,250,000,000 consisting of 150,250 shares, each having a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Such increase in issued capital is made through conversion of debt to the Company amounted to Rp 150,000,000,000 by issuance of 150,000 new shares of MCT, hence the Company owned 99.83% interest in MCT.

The share ownership transaction in this subsidiary was not met the business combination criteria, hence, it was not accounted under PSAK No. 38, "Business Combination Among Entities under Common Control", but it was considered as transaction investment in share of subsidiary accounted under PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".

d. Boards of Commissioner and Director, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018
Lenny Imelda Lukminto	: President Commissioner
Muhammad Arif Santoso	: Independent Commissioner
Shio Alim Susanto	: President Director
Ferid Dwi Wardhana	: Director
Dian Anggriani Sandjojo	: Director
Tjhie Ellyana Kristyani	: Director and also an Independent Director

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Muhammad Arif Santoso	:	Chairman
Anggota	:	Dony Endrastomo	:	Member
Anggota	:	Fransiskus Andri Lawu Cahyo Nugroho	:	Member

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan. Manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas usaha Grup yang meliputi bidang-bidang investasi, strategi bisnis, sumber daya manusia, tata kelola yang baik, akuntansi dan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 595 dan 561 karyawan (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 20 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioner and Director, Audit Committee and Employees (continued)

The members of Audit Committee As of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company. Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company, such as investment, business strategy, human resources, good governance, accounting and finance.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as "the Group") had 595 and 561 employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on March 20, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 26: Biaya Pinjaman (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama (Penyesuaian 2018)

Penerapan PSAK yang baru dan direvisi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Grup untuk periode saat ini atau sebelumnya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

d. Dasar Konsolidasi

Entitas Anak adalah entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments
- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program
- PSAK No. 22: Business Combination (Improvement 2018)
- PSAK No. 26: Borrowing Costs (Improvement 2018)
- PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)
- PSAK No. 66: Joint Arrangements (Improvement 2018)

The adoption of the new and revised PSAK had no significant effect on the Group's financial performance and position for the current or prior periods.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

d. Basis of Consolidation

A Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut, pihak-pihak berelasi adalah:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun Entitas Induk;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring its accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

When the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Transactions with Related Parties

The Group made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". According to this revised PSAK, related parties are:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group;**or;*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the Parent Entity;*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- 2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
 - (ii) merupakan Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama dari Grup (atau Entitas Asosiasi atau Ventura Bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup dimana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
 - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu Entitas yang merupakan Ventura Bersama dari Grup dan Entitas lain yang merupakan Entitas Asosiasi dari Grup;
 - (v) merupakan suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau Entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka Entitas Sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - (vi) Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap Entitas atau personil manajemen kunci dari Entitas tersebut (atau Entitas Induk dari Entitas);
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagiandari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:
- (i) The entity and the Group are members of the same Group;
 - (ii) An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the Group is a member);
 - (iii) The entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of the Group and the other entity is an associate of the Group;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (viii) Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Group, providing key management personnel services to the Company or to the parent entity of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when the Group has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

- i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets which are measured at fair value.

- ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash on hand and in bank, trade receivables, other receivable dan restricted cash.

- iii. Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pemegang saham, beban akrual, utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Group has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, shareholder loan, accrued expenses, bank loans and consumer financing payables.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- a. *For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.*

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum diakui. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (neto pembayaran pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.
- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

i. Kas dan Bank

i. Cash on Hand and in Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaan.

Cash on hand and in bank represent cash on hand and in bank neither used as collateral nor restricted.

Kas di bank yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

Cash on bank used as collateral and restricted are presented as "Restricted Cash".

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah biaya penggantian saat ini. Persediaan yang tidak lagi memiliki nilai ekonomis, berdasarkan evaluasi manajemen, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written off and charged to current operations.

k. Beban Dibayar dimuka

k. Prepaid Expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset Tetap

I. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed asset, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to The Group and the cost of the item can be reliably measured. Cost of repairs and maintenance that do not meet the recognition criteria is recognized in profit or loss.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset untuk setiap komponen aset tetap. Berikut adalah estimasi umur manfaat:

Depreciation is recognized on a straight-line basis over the estimated useful lives of each component of an item of fixed assets. Below are the estimated useful lives:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	10-20	<i>Buildings</i>
Mesin	16	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	4 - 8	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicle</i>

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

No depreciation is provided for construction-in-progress.

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, dan potongan harga. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (Basis Akrua).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized when either they have been disposed of or when the fixed assets are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of a fixed asset are recognized in the profit or loss in the year of retirement or disposal.

m. Impairment for Non-financial Assets

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods or rendering of services in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group.

Expenses are recognized when incurred (Accrual Basis).

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember / December 31,</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar Amerika Serikat (AS\$ 1)	13.901	14.481	United States Dollar (US\$1)
Euro	15.589	16.560	Euro

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate used per unit of foreign currencies against the Rupiah were as follows:

p. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup telah menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilities Pengampunan Pajak", yang memberikan spesifik panduan perlakuan akuntansi terkait penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan opsi kebijakan akuntansi atas pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak. Opsi kebijakan akuntansi tersebut adalah (i) menerapkan SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menerapkan ketentuan spesifik dari PSAK No. 70, yang harus diterapkan secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup memutuskan tidak memilih penerapan ketentuan spesifik PSAK No. 70 untuk mencatat aset pengampunan pajak, sehingga mengacu ke PSAK 25 dengan penerapan retrospektif.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

r. Utang Lain-lain Jangka Panjang

Utang lain-lain jangka panjang merupakan utang kepada kontraktor atas pembangunan bangunan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian sampai dengan tanggal pelaporan. Bangunan dalam proses pembangunan diakui sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

s. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 untuk mencatat transaksi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group has applied the new PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", which introduces the specific accounting guidelines related to application of the Tax Amnesty Law effective July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices on initial recognition for recognizing assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty. The accounting policy choices are (i) to use the relevant Indonesian Financial Accounting Standards according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70, which has to be consistently applied to all assets and liabilities arising from tax amnesty.

The Group decided not to apply the specific provisions of PSAK No. 70 to record the tax amnesty asset, hence their refer to PSAK No. 25 with retrospective implementation.

The redemption money paid is charged directly to profit or loss in the period when the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP) was submitted.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carry forward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SPHPP was submitted.

r. Other Long-term Payable

Other long-term payable represents payable to contractors on construction of building which is recognized based on the percentage of completion method up to the reporting date. Building under construction is recognized as asset under construction and presented as part of fixed assets.

s. Leases

The Group adopted PSAK No. 30 to account leases transactions.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam utang pembiayaan konsumen.

Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in consumer financing payable.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

2) Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara teratur diperiksa oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya untuk segmen dan untuk menilai kinerja mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

t. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas saat pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 about Guidelines for Presentation of Financial Statements the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments Made in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan yang Dibuat dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa properti komersial atas portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas persyaratan dan kondisi dari perjanjian, misalnya periode sewa tidak mewakili bagian terbesar dari masa manfaat ekonomis dari properti dan nilai wajar aset, bahwa Grup mempertahankan semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Grup mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan konsolidasian untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments Made in Applying Accounting Policies
(continued)**

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Evaluating lease agreements

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the fair value of the asset, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next consolidated financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of fair value of financial assets and
financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan
Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Determination of fair value of financial assets and financial liabilities (continued)

*Determination of fair value of financial assets and financial liabilities
The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed asset's estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTASI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan konsolidasian dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

**3. JUDGEMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Allowance for Impairment Losses of Inventory

The Group reviews aging analysis at each consolidated reporting date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Employee Benefit Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group as a taxpayer calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulation. The calculation is considered correct to the extent these is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulation between management and the tax officer. Any differences between actual result and the carrying amount could affect the amount of estimated claim for tax refund, taxes payable, deferred tax assets and income tax expenses.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	<u>2019</u>
Kas	
Rupiah	36.087.100
Bank - Rupiah	
PT Bank Woori Indonesia	8.712.878.910
PT Bank Shinhan Indonesia	7.567.472.989
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.004.684.864
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	795.954.655
PT Bank Central Asia Tbk	231.028.997
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.337.200
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.092.000
PT Bank Jateng Tbk	875.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-total	<u>23.383.324.615</u>
Bank - Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	47.151.665
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	1.817.113.998
Total	<u>25.283.677.378</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2019</u>
Pihak ketiga	40.843.303.358
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)	47.644.984.470
Jumlah	<u>88.488.287.828</u>
Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	
	<u>2019</u>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	29.832.808.420
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	17.588.044.454
31 - 60 hari	13.636.144.338
61 - 90 hari	9.988.876.414
Lebih dari 90 hari	18.412.231.984
Total	<u>89.458.105.610</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(969.817.782)
	<u>88.488.287.828</u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2018</u>	
Cash on hand	52.557.000	Rupiah
Bank - Rupiah		Bank - Rupiah
PT Bank Woori Indonesia	38.983.776	PT Bank Woori Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	7.659.255.762	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	78.535.229	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	386.188.114	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	895.800.656	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jateng Tbk	-	PT Bank Jateng Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	213.118.265	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	260.265.444	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>9.532.147.246</u>	Sub-total
Bank - Dolar Amerika Serikat		Cash in bank - United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	28.852.727	PT Bank Central Asia Tbk
Euro		Euro
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>9.613.556.973</u>	Total

As of December 31, 2019 and 2018, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	
Third parties	41.038.681.934	
Related parties (see Note 33)	21.390.359.455	
Total	<u>62.429.041.389</u>	Total
The aging analysis of trade receivables are as follows:		
	<u>2018</u>	
Neither past due nor impaired	35.161.852.260	Neither past due nor impaired
Over due but not impaired		Over due but not impaired
1 - 30 days	17.239.223.652	1 - 30 days
31 - 60 days	3.171.312.672	31 - 60 days
61 - 90 days	1.422.213.822	61 - 90 days
More than 90 days	5.804.541.222	More than 90 days
Total	<u>62.799.143.628</u>	Total
Less allowance for impairment losses	(370.102.239)	
	<u>62.429.041.389</u>	

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank ke PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>
Bahan baku	61.407.438.814
Barang jadi	2.088.905.254
Suku cadang	1.408.527.636
Barang dalam proses	465.089.155
Bahan pembantu	439.112.151
Total	<u>65.809.073.010</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Asoka Mas Tbk dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebesar Rp 25.519.640.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2019</u>
Provisi bank	2.110.731.757
Asuransi	512.238.553
Sewa	115.000.000
Total	<u>2.737.970.310</u>

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku masing-masing sebesar Rp 4.471.624.860 dan Rp 43.307.000.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2019 dan 2018, some of trade receivables are pledged as collateral for bank loan to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 13).

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

	<u>2018</u>	
	95.367.894.226	Raw materials
	1.935.565.735	Finished goods
	1.180.599.774	Spare parts
	507.151.519	Work in process
	734.692.207	Indirect materials
Total	<u>99.725.903.461</u>	Total

As of December 31, 2019 and 2018, inventories have been insured with PT Asuransi Asoka Mas Tbk and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, third parties, against losses from fire and other risk amounting to Rp 25,519,640,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision is needed to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

7. PREPAID EXPENSES

	<u>2018</u>	
	874.257.442	Bank provision
	191.868.000	Insurance
	21.250.000	Rent
Total	<u>1.087.375.442</u>	Total

8. ADVANCES

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents advances for purchases of raw materials amounting to Rp 4,471,624,860 and Rp 43,307,000 respectively.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akun ini merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar Rp 3.596.698.875 dan Rp 5.241.871.250 yang fasilitasnya digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* yang diperoleh dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 13).

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan piutang lain-lain jangka pendek dari karyawan, sebesar Rp. 3.046.526.

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan piutang lain-lain jangka panjang dari PT Sumber Makmur Lumintu, entitas induk Perusahaan, sebesar Rp 1.651.137.214.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang lain-lain ini tidak dijadikan jaminan pinjaman apapun.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak ketiga, sebesar Rp 4.643.903.945 dan Rp 3.071.675.436 atas pembelian mesin *paper-mill*.

12. ASET TETAP – NETO

	2019				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Tanah	24.154.744.000	3.634.740.000	-	27.789.484.000	Land
Bangunan	145.208.738.662	452.401.385	7.031.160.073	152.692.300.120	Buildings
Mesin	192.703.211.042	31.292.651.413	2.336.202.166	226.332.064.621	Machinery
Peralatan pabrik	7.030.140.502	2.682.615.844	10.915.572.331	20.628.328.677	Factory equipment
Peralatan kantor	1.194.643.675	130.084.050	-	1.324.727.725	Office equipment
Kendaraan	9.785.619.829	2.666.224.434	-	12.451.844.263	Vehicle
Sub - Total	380.077.097.710	40.858.717.126	20.282.934.570	441.218.749.406	Sub – Total
Aset dalam penyelesaian	28.113.770.669	13.802.101.066	(20.282.934.570)	21.632.937.165	Construction in Progress
Total	408.190.868.379	54.660.818.192	-	462.851.686.571	Total

9. RESTRICTED CASH

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents a restricted bank account with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting to Rp 3,596,698,875 and Rp 5,241,871,250, used as collateral for Letter of Credit facility obtained from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 13).

10. OTHER RECEIVABLES

As of December 31 2019, this account represents the current other receivables from employee, amounting to Rp. 3,046,526.

As of December 31, 2018, this account represents the non-current other receivables from PT Sumber Makmur Lumintu, the Company's parent entity, amounting to Rp 1,651,137,214.

Management believes that there is no objective evidence for impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment loss was provided.

As of December 31, 2019 and 2018, the other receivables were not guaranteed to any loan.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents the down-payment paid by the Company and subsidiary to, third party, amounting to Rp 4,643,903,945 and Rp 3,071,675,436 for purchase of paper-mill machineries.

12. FIXED ASSETS – NET

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS – NET (continued)

	2019 (lanjutan/ continued)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	15.712.603.211	5.063.768.895	-	20.776.372.106	Buildings
Mesin	25.930.685.691	7.592.336.274	-	33.523.021.965	Machinery
Peralatan pabrik	2.719.297.753	754.179.092	-	3.473.476.845	Factory equipment
Peralatan kantor	964.403.101	116.564.095	-	1.080.967.196	Office equipment
Kendaraan	4.588.135.911	1.391.770.299	-	5.979.906.210	Vehicle
Total	49.915.125.667	14.918.618.655	-	64.833.744.322	Total
Nilai buku - neto	358.275.742.712			398.017.942.249	Net - book value
	2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Tanah	23.600.744.000	554.000.000	-	24.154.744.000	Land
Bangunan	52.069.174.525	74.439.050.431	18.700.513.706	145.208.738.662	Buildings
Mesin	81.634.293.269	31.349.746.821	79.719.170.952	192.703.211.042	Machinery
Peralatan pabrik	4.219.605.900	2.810.534.602	-	7.030.140.502	Factory equipment
Peralatan kantor	1.155.121.675	39.522.000	-	1.194.643.675	Office equipment
Kendaraan	9.785.619.829	-	-	9.785.619.829	Vehicle
Sub – Total Aset dalam penyelesaian	172.464.559.198	109.192.853.854	98.419.684.658	380.077.097.710	Sub - Total Construction in Progress
	98.419.684.657	28.113.770.670	(98.419.684.658)	28.113.770.669	
Total	270.884.243.855	137.306.624.524	-	408.190.868.379	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	12.166.971.536	3.545.631.675	-	15.712.603.211	Buildings
Mesin	21.546.617.815	4.384.067.876	-	25.930.685.691	Machinery
Peralatan pabrik	2.237.649.483	481.648.270	-	2.719.297.753	Factory equipment
Peralatan kantor	804.377.864	160.025.237	-	964.403.101	Office equipment
Kendaraan	3.427.604.608	1.160.531.303	-	4.588.135.911	Vehicle
Total	40.183.221.306	9.731.904.361	-	49.915.125.667	Total
Nilai buku - neto	230.701.022.549			358.275.742.712	Net - book value

Beban penyusutan pada tahun 2019 dan 2018 dialokasikan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense in 2019 and 2018 was allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	13.257.894.520	8.433.803.629	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.660.724.135	1.298.100.732	General and administrative expense (Note 29)
Total	14.918.618.655	9.731.904.361	Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 4.124.803.475 dan Rp 3.627.532.319.

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya milik Perusahaan dan MCT masing-masing sebesar Rp 12.247.281.283 dan Rp 9.385.655.882. Akumulasi aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan akumulasi biaya bangunan dengan presentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah 10%. Aset dalam penyelesaian MCT merupakan akumulasi peralatan pabrik dengan presentase jumlah tercatat dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 13, 20 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Adira Dinamika terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 220.759.454.714 dan Rp 99.457.454.714, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tanah yang dimiliki Perusahaan adalah tanah dengan No. SHGB 390 yang terletak di Desa Plesungan Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 4,124,803,475 and Rp 3,627,532,319, respectively.

As of December 31, 2019, the asset Construction in Progress represents the accumulated cost of Company and MCT amounting to Rp 12,247,281,284 and 9,385,655,882, respectively. Accumulation of Company's Construction in Progress is an accumulation of building costs with a percentage of the carrying amount of assets in progress against the contract value of 10%. Construction in Progress of MCT are accumulated factory equipment with a percentage of the carrying amount in progress against the contract value of 90%.

As of December 31, 2019 and 2018, certain fixed assets are used as collateral for bank loan with Bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and consumer financing liability (Note 13, 20 and 21).

As of December 31, 2019 and 2018, the fixed assets are covered by insurance on PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Adira Dinamika against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounted to Rp 220,759,454,714 and Rp 99,457,454,714, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Based on the Group's management review, there is no occurrence or changes in condition that indicates potential impairment of its fixed asset as of December 31, 2019 and 2018.

Land owned by the Company is land with SHGB no. 390 located in Plesungan Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency, Central Java Province.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Bangunan Perusahaan berdiri dengan Ijin Mendirikan Bangunan Nomor: 503/105/31/Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009 di atas tanah atas nama Lenny Imelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan, yang dikuasai Perusahaan. Tanah tersebut berlokasi di Desa Bendosari Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali Propinsi Jawa Tengah di lokasi ini juga sedang dilakukan proses pembangunan. Tanah atas nama Lenny Immelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan, yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nomor Sertifikat / Certificate Number	Luas Tanah / Surface Area (M ²)
1.	SHM No.276	2.707
2.	SHM No.354	2.538
3.	SHM No.573	3.362
4.	SHM No.739	4.508
5.	SHM No.740	2.538
6.	SHM No.741	2.657
7.	SHM No.931	1.135
8.	SHM No.932	1.533
9.	SHM No.1189	1.170
10.	SHM No.1190	1.612
11.	SHM No.1207	2.810
12.	SHM No.1222	2.963
13.	SHM No.1593	2.999
14.	SHM No.1594	2.748
15.	SHM No.3653	500
16.	SHM No.1890	250

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Company's building was built with Building Permit Number: 503/105/31/Year2009 dated March 27, 2009 on land under the name of Lenny Imelda Lukminto, President Commissioner of the Company, controlled by the Company. The land is located in Bendosari Village, Sawit District, Boyolali District, Central Java Province, the development process is being carried out also in this location. Land under the name of Lenny Immelda Lukminto used by the Company are as follows:

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2019	2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja (KMK)	62.949.982.085	89.481.795.720
Letter of Credit	34.063.011.017	23.748.138.661
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk		
Kredit Modal Kerja (KMK)	35.547.215.597	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
Kredit Modal Kerja (KMK)	34.732.400.000	-
Letter of Credit	30.883.916.425	27.087.419.003
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		
Letter of Credit	9.003.995.880	14.242.759.025
PT Shinhan Bank Indonesia		
Letter of Credit	560.700.000	14.689.562.910
Total	207.741.221.004	169.249.675.319

13. SHORT-TERM BANK LOANS

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Working Capital Credit (KMK)	
Letter of Credit	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	
Working Capital Credit (KMK)	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Working Capital Credit (KMK)	
Letter of Credit	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Letter of Credit	
PT Shinhan Bank Indonesia	
Letter of Credit	
Total	Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

<u>No./ Tanggal Akta/ Deed No./Date</u>	<u>Fasilitas / Facility</u>	<u>Jangka Waktu / Time Period</u>	<u>Plafon Kredit / Credit Plafond</u>	<u>Bunga Per Tahun / Interest p.a</u>
LMC-2/2.3/189/R 19 Juni 2019	KMK I	5 Juni 2020 / June 5, 2020	65.000.000.000	10,5%
LMC-2/2.3/189/R 19 Juni 2019	KMK II	5 Juni 2020 / June 5, 2020	40.000.000.000	10,5 % TR Rupiah
LMC-2/2.3/189/R 19 Juni 2019	Letter Of Credit	5 Juni 2020 / June 5, 2020	53.000.000.000	10,5 % TR USD 6%

Adapun jaminan atas fasilitas-fasilitas dari BNI tersebut adalah 16 bidang tanah dan bangunan pabrik dalam satu hamparan di Jl. Raya Solo Jogja, Ds Bendosari, Kec. Sawit, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, jumlah luas tanah 42.215 m2. 16 bidang tanah tersebut merupakan tanah milik Lenny Imelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan (Catatan 33).

Penggunaan dana atas fasilitas-fasilitas dari BNI tersebut adalah untuk modal kerja.

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan diwajibkan untuk antara lain :

1. Menyalurkan transaksi keuangan Perusahaan melalui BNI minimal 80%
2. Melaporkan setiap perubahan Anggaran Dasar tentang kegiatan usaha perseroan kepada Menteri Hukum dan HAM RI serta dinyatakan dalam Akta Notaris maksimal 30 hari sejak tanggal RUPS
3. Menyampaikan Laporan Keuangan Audited oleh KAP yang terdaftar sebagai rekanan, laporan keuangan per triwulan, laporan aktivitas usaha per bulan.

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan diwajibkan mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut :

1. *Current ratio* minimal 1 kali
2. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali
3. *Debt service coverage* minimal 100%
4. *Days inventory* maksimal 150 hari
5. *Days account receivables* maksimal 150 hari
6. *Outstanding* seluruh utang bank jangka pendek ditambah tagihan akseptasi L/C/SKBDN minimal tercover 100% dari persediaan, piutang usaha, uang muka pembelian bahan baku.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The collaterals of these facilities from BNI are in a stretch 16 plots of land and factory buildings in a stretch on Jl. Raya Solo Jogja, Ds Bendosari, Kec. Sawit, Boyolali District, Central Java, total land area of 42,215 m2. 16 of these land parcels were land owned by Lenny Imelda Lukminto, the President Commissioner of the Company (Note 33).

The use of funds for the facilities of the BNI is for working capital.

As long as the Credit facility is not settled, the Company is required among others:

1. *Channel Company's financial transactions through BNI at minimum 80%*
2. *Report any amendment of the Articles of Association concerning the business activities of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Notarial Deed up to 30 days from the date of the General Meeting of Shareholders*
3. *Provide Financial Statements audited by registered KAP as partner, quarterly financial report, monthly business activity report.*

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to maintain/improve its financial performance with the following financial ratio indicators:

1. *Current ratio* at least 1 time
2. *The maximum debt to equity ratio* is 2.5 times
3. *Minimum 100% Debt service coverage*
4. *Maximum days inventory* 150 days
5. *Days account receivables maximum* of 150 days
6. *The outstanding total of short-term bank debt plus acceptance L/C/SKBDN bills is minimally covered by 100% of inventory, trade receivables, down payment for raw material purchases.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari BNI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

1. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan.
2. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
3. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada :
 - a. mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.
4. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan (jika ada) kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas Kredit BNI (Sub-ordinated Loan).
6. Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
7. Menjual dan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
8. Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi)
9. Mengingatkan diri sebagai Penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from BNI, the Company is not permitted to:

1. Change the form or legal status of the Company, change the articles of association (except increasing the capital of the Company) transferring the reciprocal or Company shares both among shareholders and to other parties resulting in changes in the dominant shareholders.
2. Using Company funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
3. Make agreements and transactions that are not fair, including but not limited to:
 - a. Hold or cancel contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties and/or affiliates that can affect the smooth running of the Company.
 - b. Establishing cooperation that can bring negative influence to the Company's business activities and threaten the Company's business continuity.
4. Submit or transfer all or part of the Company rights and/or obligations arising from the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.
5. Pay off all or part of the Company's debt (if any) to shareholders and/or affiliated companies that have been occupied as subordinated loans to BNI Credit facilities (Sub-ordinated Loans).
6. Hold transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make more expensive purchases and make sales cheaper than market prices
7. Sell and guarantee the Company's assets to other parties.
8. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds)
9. Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether the Company have not and/or have been guaranteed to BNI) to other parties.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)

10. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham.
11. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
12. Melakukan merger, akuisisi atau reorganisasi atau investasi/pernyataan pada Perusahaan lain yang menyebabkan *financial covenants* BNI tidak terpenuhi dan mengubah kedudukan ultimate share holder yang dipersyaratkan BNI.
13. Melakukan investasi baru yang mengakibatkan pelanggaran referensi financial BNI.
14. Melakukan investasi/piutang/penyertaan saham kepada grup usaha yang mengakibatkan Pelanggaran referensi financial BNI.
15. Menjual, menggadaikan, mempertanggungkan atau dengan cara lain mengalihkan saham-saham Perusahaan yang dimiliki oleh ultimate shareholders kepada pihak ketiga.
16. Mengubah bidang usaha.
17. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
18. Melakukan pengurangan atas modal dasar Perusahaan baik modal ditempatkan maupun modal disetor.
19. Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan terafiliasi/group usaha.
20. Menerbitkan/menjamin saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notaris
21. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
22. Mengubah persentase porsi pembelian/penjualan dari supplier dan buyer utama saat ini yang menyebabkan tidak terpenuhinya referensi finansial.
23. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan (jika ada) kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas Kredit BNI (*Sub-ordinated Loan*).
24. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan.
25. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang jaminan.
26. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
27. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)

10. Share operating income and pay dividends to shareholders.
11. Conduct liquidation or dissolution or bankruptcy actions.
12. Carry out mergers, acquisitions or reorganizations or investments/statements for other companies that cause BNI's financial covenants not fulfilled and change the position of the ultimate shareholder required by BNI.
13. Make new investments that result in BNI financial reference violations.
14. Conduct investment/receivables/equity participation in business groups which results in violations of BNI's financial references.
15. Sell, mortgage, insure or otherwise divert the Company's shares owned by the ultimate shareholders to third parties.
16. Change business fields.
17. Allowing other parties to use the Company for other parties' business activities.
18. Reducing the authorized capital of the Company, both issued and paid-up capital.
19. Interfinancing with affiliated companies/business groups.
20. Issues/guarantees shares unless converted into capital, made by public notary.
21. Open a new business that is not related with existing business.
22. Change the percentage of the current purchase/sales portion of the supplier and main buyer which does not fulfill financial references
23. Pay off all or part of Company debt (if any) to shareholders and/or affiliated companies that have been occupied as subordinated loans to BNI Credit facilities (*Sub-ordinated Loans*).
24. Providing loans to anyone, including shareholders, except if the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to the Company's business,
25. Sell and/or rent property or collateral.
26. Dissolves the Company and requests bankruptcy.
27. Make acquisitions/takeovers of assets belonging to third parties.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)

28. Mengadakan perubahan anggaran dasar selain yang diatur dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) khususnya Pasal 21.
29. Menjaminkan mesin-mesin MCT ke pihak lain.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 08 Agustus 2019, BJB memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja dengan plafond maksimum sejumlah Rp 39.000.000.000. Suku bunga terhadap fasilitas tersebut adalah 12,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini berlaku sampai dengan 08 Agustus 2020.

Adapun jaminan atas fasilitas ini terdiri dari 32 bidang tanah dengan total 65.833m2 yang terletak di Desa Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar, Jawa Tengah.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Berdasarkan *Offering Letter* No.010/OL/CBWEST JATENGDIY/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, Muamalat memberikan fasilitas kredit berupa

No.	Fasilitas / Facility	Jangka Waktu / Time Period	Plafon Kredit / Credit Plafond	Bunga Per Tahun / Interest p.a
1.	LF Buyer Financing IB Revolving (KMK)	18 Desember 2020 / December 18, 2020	80.000.000.000	11,5%
2.	LF SKBDN / LC AI Murabahah Revolving <i>sublimit</i>	18 Desember 2020/ December 18, 2020	80.000.000.000	11,5%
3.	LF AI Mudarabah (KI)	18 Desember 2020/ December 18, 2020	40.000.000.000	11,5%

Adapun jaminan atas fasilitas tersebut adalah berupa sebagian tanah milik Perusahaan, fidusia piutang, dan penjaminan perorangan dari Shio Alim Susanto. Shio Alim Susanto merupakan Direktur Utama Perusahaan (Catatan 5, 12 dan 33).

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan diwajibkan untuk antara lain :

- Perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan inhouse 3 bulanan maksimal 60 hari sejak tanggal pelaporan dan laporan audited tahunan maksimal 90 hari sejak tanggal pelaporan.
- Perusahaan wajib menyusun laporan penjualan, pembelian, persediaan dan daftar piutang/aging piutang setiap bulan yang diserahkan maksimal 15 hari sejak tanggal pelaporan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)

28. Hold amendments to the articles of association other than those stipulated in Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT Laws) specifically Article 21.
29. Guarantee MCT machines to other parties.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Based on Deed of Deed of Credit Agreement No. 27 dated Auguts 08, 2019, BWS provides credit facilities in the form of Working Capital Credit with maximum plafond of totalling Rp 39,000,000,000. Interest rate on the facility is 12.5% per annum. This facilities has a validity up to Auguts 08, 2020.

The collaterals of this facilities consists of 32 plots of land with a total of 65,833m2 located in Plesungan Village, Gondangrejo, Karanganyar, Central Java.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Based on *Offering Letter* No. 010/OL/CBWEST JATENGDIY/XII/2017 dated December 18, 2017, Muamalat provides credit facilities

The collaterals of the facilitiy several land of the Company, trade receivable fiducia, and personal guarantee from Shio Alim Susanto. Shio Alim Susanto is the President Director of the Company (Notes 5, 12 and 33).

As long as the credit facility if not settled, the Company is required among others:

- Companies must submit a 3-month inhouse financial report a maximum of 60 days from the date of the annual audited report and report a maximum of 90 days from the reporting date.
- Company is required to prepare reports on sales, purchases, inventories and a list of accounts receivable / aging receivables every month which are submitted a maximum of 15 days from the reporting date.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)
(lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan diwajibkan untuk antara lain (lanjutan) :

3. Pembayaran dari Buyer atas PO Buyer yang dibiayai oleh Muamalat dipersyaratkan masuk ke rekening escrow Perusahaan di Muamalat.
4. Perusahaan dipersyaratkan menyalurkan mutasi keuangan di Muamalat dengan minimal transaksi 30% selama 6 bulan dan 50% di bulan ke-9.
5. Counterparty *Credit Risk Fixed Assets* MV 98%.
6. Muamalat melakukan Verifikasi kunjungan terhadap *Underlying* pencairan.
7. Selama masa pembiayaan, Perusahaan harus menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Current Ratio > 1 x
 - b. EBITDA / Interest Payments > 1,5 x
 - c. Debt to Equity Ratio < 1,5 x.
 - d. Total Piutang ditambah Persediaan minimal sebesar 111% dari Total Hutang modal kerja ditambah Hutang usaha
8. Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran hutang kepada pihak istimewa selama masa pembiayaan di Muamalat.
9. Appraisal jaminan fixed asset harus dilakukan setiap tahun selama masa pembiayaan oleh KJPP rekanan Muamalat dengan biaya ditanggung Perusahaan.
10. Seluruh aguan yang insurable sesuai ketentuan yang berlaku, wajib dilakukan perlindungan asuransi melalui Perusahaan asuransi rekanan Muamalat dengan syarat banker's clause Muamalat.
11. Menyampaikan data legalitas dan ijin usaha yang sah dan harus dimiliki dalam menjalankan kegiatan usahanya dan melakukan perpanjangan atas segala aspek perijinan yang jatuh tempo.
12. Dalam hal terjadi cost over run dan atau cash flow deficiency, Perusahaan dan atau para pemegang saham dan atau para penjamin (corporate atau personal guarantee) harus bertanggungjawab untuk menambah modal untuk mengatasi hal tersebut.
13. Seluruh hutang pemegang saham wajib dijadikan hutang sub ordinasi dan bersifat non bearing interest loan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)
(continued)

As long as the credit facility if not settled, the Company is required among others (continued) :

3. Payment from the Buyer for a PO Buyer financed by Muamalat is required to enter the Company's escrow account at Muamalat.
4. The Company is required to channel financial transfers in Muamalat with a minimum transaction of 30% for 6 months and 50% in the 9th month.
5. MV Counterparty *Credit Risk Fixed Assets* 98%.
6. Muamalat conducts visit verification on *Underlying* disbursement.
7. During the financing period, the Company must maintain financial ratios as follows:
 - a. Current Ratio > 1 x
 - b. EBITDA / Interest Payments > 1.5 x
 - c. Debt to Equity Ratio < 1.5 x.
 - d. Minimum Receivables plus Inventories of 111% of Total Working Capital Debt plus Trade Payables
8. Company are not allowed to pay debts to related parties during the financing period with Muamalat.
9. Appraisal for fixed asset securities must be carried out every year during the financing period by Muamalat's KJPP at a cost borne by the Company.
10. All insurable agents in accordance with applicable regulations, must be covered by insurance protection through an insurance Company from Muamalat partners with Muamalat's banker's clause requirements.
11. Submitting legal and business-owned legal and business permissions data in carrying out its business activities and carrying out an extension of all aspects of permits that are due.
12. In the event of a cost over run and or cash flow deficiency, the Company and / or shareholders and / or guarantors (corporate or personal guarantee) must be responsible for adding capital to overcome this problem.
13. All shareholder debts must be subordinated and non-interest bearing.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan diwajibkan untuk antara lain (lanjutan) :

14. Muamalat berhak sewaktu-waktu untuk melakukan pemeriksaan segala hal yang berkaitan dengan pembiayaan ini yang disertai dengan persediaan seluruh informasi dan dokumentasi terkait yang dibutuhkan, baik di kantor pusat Perusahaan, lokasi proyek Perusahaan, dan atau obyek pembiayaan. Perusahaan wajib memberikan kewenangan dan akses kepada Muamalat untuk melakukan verifikasi dan control seluruh data yang dinilai perlu untuk memastikan kelancaran fasilitas pembiayaan.
15. Apabila Perusahaan masih belum dapat menyelesaikan seluruh tunggakan kewajibannya, maka harus memberikan pemberitahuan tertulis minimal 30 hari sebelumnya dan Muamalat berhak untuk:
 - a. Menunjuk pihak ketiga untuk melakukan audit keuangan Perusahaan atau proyek dan seluruh biaya yang terjadi dari kegiatan tersebut menjadi beban Perusahaan.
 - b. Mengeksekusi jaminan dan menerima hasilnya guna pelunasan kewajiban-kewajiban kepada Muamalat.
 - c. Mengoperasikan dan mengambilalih pengelolaan usaha Perusahaan, baik oleh Muamalat sendiri atau pihak lain yang ditunjuk Muamalat, khusus pada proyek yang dibiayai dengan biaya yang timbul sehubungan hal tersebut menjadi beban Perusahaan.
16. Atas fasilitas pembiayaan yang belum ditarik dapat ditunda penarikannya atau dibatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat oleh Bank Muamalat Indonesia apabila:
 - a. Terdapat kondisi penurunan kolektibilitas Perusahaan atau group usaha Perusahaan.
 - b. Perusahaan tidak dapat memenuhi salah satu syarat dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam akad pembiayaan.
17. Melaporkan seluruh kejadian serta peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan akad pembiayaan.

13. SHORT TERM-BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

As long as the credit facility if not settled, the Company is required among others (continued) :

14. Muamalat has the right at any time to examine all matters relating to this financing which are accompanied by a supply of all relevant information and documentation needed, either at the Company's central office, the Company's project location, and / or financing object. The Company must provide authority and access to Muamalat to verify and control all data assessed as necessary to ensure smooth financing facilities.
15. If the Company still has not been able to complete all the arrears of his obligations, then he must provide written notice of at least 30 days in advance and Muamalat has the right to:
 - a. Appoint a third party to conduct financial audits of Company or projects and all costs incurred from these activities are borne by the Company.
 - b. Execute a guarantee and receive the results to pay off obligations to Muamalat.
 - c. Operate and take over the management of the Company's business, either by Muamalat itself or other parties appointed by Muamalat, specifically on projects that are funded by costs incurred in connection with this being borne by the Company.
16. The withdrawal of the financing facilities that have not been withdrawn can be delayed or canceled at any time unconditionally by Bank Muamalat Indonesia if:
 - a. There is a condition of decreasing the collectability of Company or business groups of Company.
 - b. Company cannot fulfill any of the other terms and conditions stated in the financing contract.
17. Report all events and events that can affect the smooth running of a Company business in fulfilling its obligations under a financing contract.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan diwajibkan untuk antara lain (lanjutan) :

18. Fasilitas wajib dilakukan review setiap tahun untuk mengetahui kondisi bisnis dan keuangan Perusahaan, dalam hal kondisi dan keuangan cukup baik maka pengajuan perpanjangan fasilitas harus diusulkan 3 bulan sebelum fasilitas jatuh tempo dengan minimal peningkatan penjualan dan tercapai sesuai asumsi.

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari Muamalat Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

1. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan pengurus dan pemegang saham Perusahaan, serta susunan Direksi dan Komisaris.
2. Melakukan perubahan struktur kepemilikan dan manajemen tanpa ijin dari Bank;
3. Membubarkan diri atau mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan Niaga.
4. Menarik kembali modal yang telah disetor.
5. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di Bank Muamalat kepada pihak lain.
6. Membagikan atau membayar deviden/keuntungan
7. Menyewakan aset yang dijaminkan di Muamalat kepada pihak lain, kecuali untuk keperluan yang Mendukung operasional usaha/proyek yang dibiayai oleh Bank Muamalat.
8. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar, aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Perusahaan kepada bank.
9. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar aset atau saham milik Perusahaan.
10. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha Perusahaan.
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
12. Melakukan pelunasan hutang kepada pemegang saham sebelum pembiayaan berakhir.
13. Memperoleh pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

As long as the credit facility if not settled, the Company is required among others (continued) :

18. Facilities must be reviewed every year to find out the business and financial conditions of the Company, in terms of conditions and finances are sufficiently good then the proposed extension of facilities must be proposed 3 months before the facility is due with a minimum increase in sales and achieved according to assumptions.

As long as the credit facility has not been paid off without the written consent of Muamalat, the Company is not permitted to:

1. Change the Articles of Association of the Company, especially regarding the capital structure, composition of management and shareholders of the Company, as well as the composition of the Directors and Commissioners.
2. Make changes to the ownership and management structure without permission from the Bank;
3. Disband or submit a bankruptcy application to the Commercial Court.
4. Withdrawing the paid-up capital.
5. Guarantee the assets that have been pledged at Muamalat to other parties.
6. Distribute or pay dividends / profits.
7. Renting out assets pledged as collateral at Bank Muamalat to other parties, except for purposes that support the operations of the business / project financed by Muamalat.
8. Conduct sales, pledge and transfer part or all of the Company's assets except in the case of normal / reasonable business transactions, assets that are merchandise and are not guaranteed by the Company to the bank.
9. Carry out mergers, consolidations, acquisitions and sales or transfers of most of the Company's assets or shares.
10. Change the nature or extent of the business scope of the Company.
11. Binding themselves as guarantor of debt or pledging Company assets to other parties.
12. Pay off debt to shareholders before financing ends.
13. Obtain a loan from another bank/financial institution.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 26 Juni 2019, yang diperpanjang dengan Perubahan II Perjanjian Kredit tanggal 26 Juli 2019, BWS memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang akan digunakan untuk tujuan Pembukaan L/C/SKBDN dan Trust Receipt dengan plafond maksimum sejumlah Rp 25.000.000.000. Suku bunga terhadap fasilitas tersebut adalah 10,5% per tahun. Jangka waktu tenor untuk fasilitas L/C/SKBDN 180 hari, sedangkan jangka waktu tenor untuk fasilitas T/R ditetapkan maksimal 180 hari. Perjanjian ini memiliki berlaku sampai dengan 26 Juli 2020.

Adapun jaminan atas fasilitas dari BWS tersebut adalah sebagai berikut:

1. Margin Deposit 25% dari nilai LC/SKBDN setiap penerbitan
2. Piutang Usaha sebesar 125% dari plafon
3. *Personal Guarantee* dari Direktur Utama
4. *Corporate Guarantee* dari PT Sumber Makmur Lumintu

Selama fasilitas kredit belum lunas Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

1. Menggunakan jaminan yang telah dijaminkan kepada BWS kepada pihak lain.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Perusahaan sendiri.
3. Tanpa pemberitahuan kepada BWS, atau jika diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BWS, Perusahaan tidak diperkenankan antara lain tetap tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak Woori,
 - b. Mengikatkan sebagai penjamin terhadap pihak lain,
 - c. Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Based on Deed of Credit Agreement No. 59 dated June 26, 2019 which extended with Amendment II of Credit Agreement dated July 26, 2019, BWS provides credit facilities in the form of Working Capital Credit which will be used for the purpose of Opening L/C/SKBDN and Trust Receipt with maximum plafond of totalling Rp 25,000,000,000. Interest rate on the facility is 10.5% per annum. The tenor for L/C/SKBDN facilities is 180 days, while the tenor for T/R facilities is set to a maximum of 180 days. This agreement has a validity up to July 26, 2020.

The collaterals of these facilities from BWS is:

1. 25% margin deposit from the value of LC/SKBDN for each issuance
2. Trade receivables amounted 125% from plafond
3. Personal Guarantee from President Director
4. Corporate Guarantee from PT Sumber Makmur Lumintu

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is not permitted to:

1. Use guarantees that have been pledged to BWS to other parties.
2. Submit bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the Company itself.
3. Without notice to BWS, or if written agreement is needed in advance from BWS, the Company is not permitted to, among other things, not be limited to the following:
 - a. Make long-term investments in the form of bonds and stocks that are not liquid that are traded on the stock exchange without the knowledge of BWS,
 - b. Tie as guarantor of other parties,
 - c. Receive new loans from other banks or other financial institutions except the usual trade transactions and other bank facilities that already exist today.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had complied with all loan financial and non-financial covenants based on the agreement.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 247/BSI-LAD/EXT/VII/2019 tanggal 17 Juni 2019, Shinhan memberikan fasilitas kredit berupa

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan)

Based on Deed of Credit Agreement No. 247/BSI-LAD/EXT/VII/2019 dated June 17, 2019, Shinhan provides credit facilities

No.	Fasilitas / Facility	Jangka Waktu / Time Period	Plafon Kredit / Credit Plafond	Bunga Per Tahun / Interest p.a
1.	Demand Loan	17 Juli 2020 / Jully 20, 2020	27.000.000.000	10,5%
2.	Letter Of Credit	17 Juli 2020 / Jully 20, 2020	42.000.000.000	10,5%

Adapun jaminan atas fasilitas tersebut adalah penjaminan perorangan dari Shio Alim Susanto dan Lenny Imelda Lukminto. Shio Alim Susanto merupakan Direktur Utama Perusahaan dan Lenny Imelda Lukminto merupakan Komisaris Utama Perusahaan (Catatan 33).

The collaterals of these facilities is personal guarantee from Shio Alim Susanto and Lenny Imelda Lukminto. Shio Alim Susanto is the President Director of the Company and Lenny Imelda Lukminto is the Company's President Commissioner (Note 33).

Selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan tertulis dari Shinhan Perusahaan tidak diperkenankan untuk :

As long as the credit facility has not been paid off, without written approval from Shinhan, the Company is not permitted to:

1. Menyewakan tanah-tanah dan bangunan-bangunan yang Merupakan obyek Perjanjian Jaminan (sebagaimana berlaku) kepada pihak lain.
2. Merubah dan/atau menambah bangunan-bangunan yang telah ada.
3. Mengubah bentuk/status hukum dan/atau bidang usaha Perusahaan.
4. Mengadakan penjualan dan/atau pemindahtanganan dan/atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan dan/atau Penjamin.
5. Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan dan/atau mengalihkan kekayaannya kepada pihak lain, atau kewajiban-kewajiban tersebut timbul atas dasar keputusan Hakim yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap dan pasti, setelah tanggal Perjanjian ini.
6. Menjaminkan, menjual atau dengan cara lain melepaskan barang Jaminan Kredit yang dijaminkan kepada Bank.
7. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penjudaan pembayaran atas hutang-hutang (surseance van betaling).
8. Melakukan investasi pada Perusahaan-Perusahaan lain atau pada bidang usaha lainnya yang dapat mengakibatkan/membawa dampak negatif terhadap pengelolaan usaha Perusahaan;
9. Menjadi penjamin hutang pihak lain;

1. *Lease out land and buildings which are objects of the Guarantee Agreement (as applicable) to other parties.*
2. *Change and/or add to existing buildings.*
3. *Change the legal form/status and/or business field of the Company.*
4. *Hold sales and/or transfer and/or release the rights to the Company's assets and/or guarantor.*
5. *Bind as guarantor of other parties and/or pledging and/or transferring their wealth to other parties, or these obligations arise on the basis of the decision of the Judge who has fixed and definite legal force, after the date of this Agreement.*
6. *Guarantee, sell or in other ways release the Guaranteed Credit goods to the Bank.*
7. *Submit an application for bankruptcy or a delay in payment for debts (surseance van betaling).*
8. *Invest in other companies or in other business fields that can cause/bring negative impacts on the management of the Company's business.*
9. *Be a guarantor of another party's debt.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan) (lanjutan)

10. Lalai untuk membayar hutang Debitur dan/atau Penjamin kepada pihak lain berdasarkan perjanjian hutang atau kredit yang dibuat oleh dan antara Debitur dengan pihak lain;
11. Mengalihkan pinjaman dan/atau fasilitas pinjaman kepada pihak manapun juga;
12. Mengalihkan usaha Perusahaan kepada pihak lain dengan cara apapun juga..

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan keuangan dan non keuangan berdasarkan perjanjian.

PT Mulia Cipta Teknologi (Entitas Anak)

PT Bank Woori Saudara 1906. Tbk (BWS)

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit No. 0001/SPPK-PC/BWS-YG/III/2019 tanggal 20 Maret 2019 BWS memberikan fasilitas kredit berupa:

No.	Fasilitas / Facility	Jangka Waktu / Time Period	Plafon Kredit / Credit Plafond	Bunga Per Tahun / Interest p.a
1.	Letter of Credit dan / atau SKBDN	20 Maret 2020 / March 20, 2020	50.000.000.000	10,5%
2.	Kredit Modal Kerja / Working Capital (Interchangeable)	20 Maret 2020 / March 20, 2020	50.000.000.000	10,5%

Adapun jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut adalah:

1. Mesin - mesin pabrik
2. Tanah berlokasi di Desa Tempel, Galak, Sukoharjo, Jawa Tengah, seluas 277 m2 atas nama Shio Alim Susanto.
3. Tanah berlokasi di Desa Bendosari, Sawit, Boyolali, Jawa Tengah, seluas 250 m2 atas nama Shio Alim Susanto.
4. Piutang Usaha
5. Jaminan perorangan Bapak Shio Alim Susanto
6. Jaminan perusahaan PT Sriwahana Adityakarta, Tbk
7. Cash Collateral 20% dari nilai L/C / SKBDN yang diterbitkan.

Sampai dengan 31 Desember 2019, entitas anak belum menggunakan fasilitas diatas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Shinhan Bank Indonesia (Shinhan) (continued)

10. Neglect to pay debtors and/or guarantor debts to other parties based on debt or credit agreements made by and between debtors and other parties.
11. Transfer loans and/or loan facilities to any party.
12. Transfer the Company's business to other parties in any way.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had complied with all financial and non-financial loan covenants based on the agreement.

PT Mulia Cipta Teknologi (Subsidiary)

PT Bank Woori Saudara 1906. Tbk (BWS)

Based on Offering Letter No. 0001/SPPK-PC/BWSYGY/III/2019 dated March 20, 2019, BWS provides:

The collaterals of these facilities are as follow:

1. Mechineries
2. Land located in Desa Tempel, Galak, Sukoharjo, Central Java, covering an area of 277 m2 on behalf of Shio Alim Susanto.
3. Land loacted in Desa Bendosari, Sawit, Boyolali, West Java, covering an area of 250 m2 on behalf of Shio Alim Susanto.
4. Trade Receivables
5. Personal guarantee from Mr. Shio Alim Susanto
6. Corporate guarantee from PT Sriwahana Adityakarta, Tbk
7. Cash Collateral 20% from amount of L/C / SKBDN

As of December 31, 2019, subsidiaries have not used the above facilities.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 19.807.051.821 dan Rp 23.692.106.319.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

14. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents payable denominated in Rupiah from purchase of raw materials, supplies and other materials from third parties amounting to Rp 19,807,051,821 and Rp 23,692,106,319 respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Grup yang dapat dikompensasikan ke periode berikutnya.

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2019 and 2018, this account entirely represents the Group's Value Added Tax (VAT) which can be compensated to the following tax period.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	11.981.787.119	8.410.005.166	Value Added Tax
Sub total	<u>11.981.787.119</u>	<u>8.410.005.166</u>	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	69.225.653	603.232.381	Value Added Tax
Sub total	<u>69.225.653</u>	<u>603.232.381</u>	Sub total
	<u>12.051.012.772</u>	<u>9.013.237.547</u>	
b. Utang Pajak			b. Taxes Payable
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 4(2)	2.545.454	-	Article 4(2)
Pasal 21	1.205.187	3.270.944	Article 21
Pasal 23	662.915	4.326.000	Article 23
Pasal 25	154.788.000	78.537.645	Article 25
Pasal 29	8.688.565	575.272.899	Article 29
Sub total	<u>167.890.121</u>	<u>661.407.488</u>	Sub Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Entitas anak

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	45.345.623	40.000
Pasal 4(2)	60.579.495	-
Sub total	<u>105.925.118</u>	<u>40.000</u>
Total	<u>273.815.239</u>	<u>661.447.488</u>

15. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

The Subsidiary

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 23	45.345.623	40.000	Article 23
Pasal 4(2)	60.579.495	-	Article 4(2)
Sub total	<u>105.925.118</u>	<u>40.000</u>	Sub-total
Total	<u>273.815.239</u>	<u>661.447.488</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pajak penghasilan kini	2.389.847.245	1.939.393.000
Manfaat pajak tangguhan	(184.830.431)	(131.021.644)
Neto	<u>2.205.016.814</u>	<u>1.808.371.356</u>

c. Income Tax Expense - Net

Detail of income tax expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak penghasilan kini	2.389.847.245	1.939.393.000	Current income tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(184.830.431)	(131.021.644)	Deferred tax benefit
Neto	<u>2.205.016.814</u>	<u>1.808.371.356</u>	Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 of are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.307.094.997	4.267.207.110	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan dampak dari eliminasi konsolidasian antar Grup	(59.050.285)	55.431.608	Subsidiary income (loss) before income tax and effect of inter-Group consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>5.248.044.712</u>	<u>4.322.638.719</u>	Income before income tax of the Company

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.248.044.712	4.322.638.719
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	139.606.180	153.984.339
Cadangan piutang usaha	599.715.543	370.102.239
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.333.824.036	2.910.846.703
Laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) – Perusahaan	9.321.190.000	7.757.572.000
Beban pajak penghasilan - kini:		
Perusahaan	2.330.297.500	1.939.393.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	2.321.608.935	1.364.120.101
Utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	8.688.565	575.272.899
Total utang pajak penghasilan badan	8.688.565	575.272.899

Laba kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, MCT, entitas anak berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2018 tanggal 1 Juli 2018 menggantikan PP No. 46 Tahun 2013 tanggal 1 Juli 2013, menggunakan tarif pajak penghasilan badan final 0,5% karena pendapatan kotor tahun sebelumnya tidak melebihi Rp 4.800.000.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MCT, entitas anak, merupakan PPh final.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense - Net (continued)

Income before income tax of the Company
Temporary difference:
Employee benefit
Bad debt expense
Permanent difference:
Non-deductible Expenses
Taxable income for current year (rounded off) - the Company
Current income tax expense:
The Company
Less prepayment of income tax:
The Company
Corporate income tax payable:
The Company
Total corporate income tax payable

The taxable income is the basis for the preparation of Income Tax Returns every year as presented in the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2019, MCT, a Subsidiary, based on Government Regulation (PP) No. 23 Year 2018 dated July 1, 2018 replaces PP No. 46 Year 2013 dated July 1, 2013, the Company may use a final 0,5% corporate income tax rate because the gross income of the previous year did not exceed 4,800,000,000.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, MCT, a subsidiary, is the final income tax.

The reconciliation between income tax expense - net and the theoretical tax amount on the Group's income before income tax are follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expense - Net (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum beban pajak			<i>Profit before</i>
Penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	5.307.094.997	4.267.207.110	<i>income tax per the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dengan tarif yang berlaku	(1.326.773.749)	(1.066.801.778)	<i>Applicable tax rate tax</i>
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(833.456.009)	(741.569.578)	<i>Tax effect on non - deductible expenses</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	(44.787.056)	-	<i>Adjustment on deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan – neto	<u>(2.205.016.814)</u>	<u>(1.808.371.356)</u>	<i>Income tax expense - net</i>

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

Rincian aset pajak tangguhan seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

2019					
<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>		
Cadangan penurunan piutang usaha	92.525.559	149.928.886	-	242.454.445	<i>Bad debt Expense</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	327.419.202	34.901.545	(19.928.423)	342.392.324	<i>Employee benefits Liabilities</i>
Total	<u>419.944.761</u>	<u>184.830.431</u>	<u>(19.928.423)</u>	<u>584.846.769</u>	<i>Total</i>
2018					
<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>		
Cadangan penurunan piutang usaha	-	92.525.559	-	92.525.559	<i>Bad debt Expense</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	332.912.401	38.496.085	(43.989.284)	327.419.202	<i>Employee benefits Liabilities</i>
Total	<u>332.912.401</u>	<u>131.021.644</u>	<u>(43.989.284)</u>	<u>419.944.761</u>	<i>Total</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan laba kena pajak Grup di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets are recoverable by the Group's future taxable income.

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	1.318.183.026	664.439.232	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional	322.085.251	175.000.000	<i>Professional fee</i>
Listrik	435.133.435	230.533.248	<i>Electricity</i>
Total	<u>2.075.401.712</u>	<u>1.069.972.480</u>	<i>Total</i>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun utang pemegang saham merupakan utang MCT, entitas anak kepada Shio Alim Susanto sebesar Rp 15.089.874.452.

Utang ini dikenakan bunga 2% per tahun dan akan jatuh tempo pada 24 Januari 2020.

17. SHAREHOLDER LOAN

As of December 31, 2019, shareholder loan consists payable MCT, subsidiary to Shio Alim Susanto amounting to Rp 15,089,874,452.

This payable bears interest at 2% per annum and will mature on January 24, 2020.

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas penjualan dari Precious Moon General Trading sebesar Rp 1.073.851.084.

18. UNEARNED REVENUE

As of December 31, 2019, this account represents unearned revenue from Precious Moon General Trading amounting to Rp 1,073,851,084.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris independen, PT KIS Aktuarial dengan tanggal laporan 21 Januari 2020 dan 21 Maret 2019. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of independent actuary, PT KIS Aktuarial dated January 21, 2020 and March 21, 2019, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per Tahun / annum	8,0% per tahun / annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,0% per tahun / annum	8,0% per tahun / annum	Discounted rate
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI III'11 / TMI'11	TMI III'11 / TMI'11	Mortality rate (Indonesian Mortality Tabel - TMI)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	47.928.803	47.452.370	Current service cost
Biaya bunga neto	91.677.377	106.531.969	Net interest expense
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	139.606.180	153.984.339	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(79.713.692)	(175.957.136)	Actuarial gains arising from changes in financial assumption
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	-	Actuarial losses arising from experience adjustments
Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(79.713.692)	(175.957.136)	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	59.892.488	(21.972.797)	Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal			<i>Beginning balance</i>
liabilitas imbalan pasti	1.309.676.811	1.331.649.607	<i>defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	47.928.803	47.452.370	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	91.677.377	106.531.970	<i>Net interest expense</i>
Pengukuran kembali:			
Keuntungan			<i>Remeasurements:</i>
(kerugian) aktuarial			<i>Actuarial</i>
atas perubahan			<i>gains (losses) arising from</i>
asumsi keuangan	(79.713.692)	(175.957.136)	<i>changes in financial assumption</i>
Kerugian aktuarial atas			<i>Actuarial losses arising from</i>
penyesuaian pengalaman	-	-	<i>experience adjustments</i>
Saldo akhir liabilitas imbalan			<i>Ending balance</i>
 Pasti	<u>1.369.569.299</u>	<u>1.309.676.811</u>	<i>defined benefit obligation</i>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi / Change in Assumption	Kenaikan (penurunan) pada liabilitas imbalan pasti / Increase (decrease) in present value of defined benefit obligation		
		<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	1.341.050.393	1.229.840.866	<i>Discount rate</i>
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	(1.501.022.787)	(1.397.423.897)	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	5.973.978.630	5.973.978.630	<i>Salary growth rate</i>
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	(1.345.706.717)	(1.233.907.869)	

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.369.569.297	1.309.676.811	1.331.649.607	1.111.579.902	875.029.237	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas Program	(120.468.369)	(40.754.677)	135.202.459	45.526.745	(75.878.495)	<i>Experience adjustments on plan liability</i>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOAN

	2019	2018	
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi	-	896.908.777	Investment Credit
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	896.908.777	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term maturities

Perusahaan

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

No/ Tanggal Akta/ Deed No./Date	Fasilitas / Facility	Jangka Waktu / Time Period	Plafon Kredit / Credit Plafond	Bunga Per Tahun/ Interet p.a
(2)04/6 Juni 2016	KI I	31 Desember 2018 / December 31, 2018	7.519.750.000	10%
(2)05/6 Juni 2016	KI II	31 Desember 2018 / December 31, 2018	7.361.416.216	10%
(2)06/6 Juni 2016	KI III	31 Desember 2018 / December 31, 2018	17.550.000.000	10%
(2)07/6 Juni 2016	KI IV	31 Desember 2018 / December 31, 2018	4.450.000.000	10%
(2)08/6 Juni 2016	KI V	31 Desember 2018 / December 31, 2018	4.000.000.000	10%

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama seperti halnya utang jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 13).

All the above loan facilities are subject to restrictions and are secured by the same collaterals as the short-term loans obtained from the same bank (Note 13).

Seluruh fasilitas pinjaman di atas jatuh tempo pada bulan Desember 2018. Fasilitas ini telah lunas seluruhnya pada Februari 2019.

All of the loan facilities above will mature in December 2018. These facilities have been fully paid in February 2019.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

Grup memiliki beberapa perjanjian untuk pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance yang merupakan pihak ketiga. Jangka waktu dari masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 3 - 4 tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 4,10% hingga 4,69% per tahun.

The Group have several agreements for vehicle financing with PT BCA Finance which is a third party. The term of each financing agreement is 3 - 4 years with an effective interest rate ranging from 4.10% to 4.69% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rincian pembayaran minimum di masa depan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, future minimum payment details under the terms of the financing agreement are as follows:

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

21. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (continued)

	2019	2018	
Sampai dengan satu tahun	1.592.566.713	914.643.462	Up to a year
Lebih dari satu tahun sampai dua tahun	1.168.172.300	1.026.813.600	More than one year to two years
Lebih dari dua tahun	868.400.000	594.792.861	More than two years
Jumlah	3.629.139.013	2.536.249.923	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	396.959.902	356.840.216	Less interest expense not yet due
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	3.232.179.111	2.179.409.707	The present value of the minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.365.302.451	782.308.692	Less portion due within a year
Bagian jangka panjang	1.866.876.660	1.397.101.015	Long-term maturities

Berikut rincian perjanjian leasing dari BCA Finance selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The following details of lease agreements from BCA Finance during 2019 and 2018 are as follows:

No Kontrak / Contract Number	Periode Sewa / Rent Period		Tingkat Bunga / Interest Rate	Jadwal Pembayaran / Payment schedule
	Awal / Beginning	Akhir / Ending		
9810000179-PK-003	Februari/February 2016	Januari/January 2019	4,69%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-004	Februari/February 2016	Januari/January 2019	4,69%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-005	Februari/February 2016	Januari/January 2019	4,69%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-008	Juli/July 2017	Juni/June 2021	4,48%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-009	Agustus/August 2017	Juni/June 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-010	Agustus/August 2017	Juni/June 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-011	Agustus/August 2017	Juni/June 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-012	Agustus/August 2017	Juni/June 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-013	Agustus/August 2017	Juni/June 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-014	Agustus/August 2017	Juni/June 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-015	Agustus/August 2017	Juni/June 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9810000179-PK-016	Agustus/August 2017	Juni/June 2021	4,10%	setiap bulan/monthly basis
9071900488	Mei/ May 2019	April / April 2021	9,63 %	setiap bulan/monthly basis

Perjanjian pembiayaan di atas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek dari perjanjian yang bersangkutan (Catatan 12) di mana Grup tidak diperkenankan untuk melakukan penjualan dan / atau memindahkan hak kepemilikan atas kendaraan tersebut sampai dengan perjanjian pembiayaan lunas.

The financing agreements above were secured by the vehicle which is the object of the agreement (Note 12) in which the refer of Group are not allowed to sell and / or transfer ownership of the vehicle until the financing agreement is fully paid.

22. KOMPONEN EKUITAS LAINYA

22. OTHER EQUITY COMPONENT

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp 7.987.207.763, yang berasal dari bagian Perusahaan atas peningkatan tambahan modal disetor Entitas Anak akibat keikutsertaan Entitas Anak dalam program pengampunan pajak pada tahun 2017.

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents the difference in transactions of equity changes in subsidiaries of Rp 7,987,207,763, which occurred from the Company's share on increased in Subsidiary's additional paid in capital due to the participation of Subsidiary in tax amnesty in 2017.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Sumber Makmur Lumintu	2.331.450.000	77%	233.145.000.000	PT Sumber Makmur Lumintu
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	687.750.000	23%	68.750.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	3.019.200.000	100%	301.920.000.000	Total

2019

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 12 Februari 2019, Ina Megahwati, S.H. Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menyetujui menjaminkan lebih dari 50% aset Perusahaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 14 Maret 2019, Sunarto, S.H., MCT menyetujui perubahan susunan pengurus dan mengangkat pengurus MCT untuk masa jabatan lima tahun. Sampai dengan laporan ini diterbitkan MCT belum mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 24 Mei 2019, Ina Megahwati, S.H., Perusahaan menyetujui :

- Menyetujui laporan tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018;
- Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018;
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;
- Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 dan meniadakan pembagian Dividen;
- Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Direksi untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019
- Perubahan susunan pengurus Perseroan untuk Tahun Buku 2019;
- Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran umum tahun 2018.

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Group's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019

Based on Notarial Deed No. 37 dated February 12, 2019, Ina Megahwati, S.H. The company through the General Meeting of Shareholders (AGM) agreed to guarantee more than 50% of the Company's assets as collateral for debt on behalf of the Company.

Based on Notarial Deed. 82 dated March 14, 2018, Sunarto, S.H. MCT approved changes to the management composition and appointed the MCT's management for a five-year term. Until this report was published, the MCT has not received an endorsement from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 120 dated May 24, 2019, Ina Megahwati, S.H., the company agreed:

- Approve the annual report submitted by the Board of Directors regarding the condition and course of the Company during the Year 2018;
- Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for Year 2018;
- Provide repayment and release of responsibilities to the Directors and Board of Commissioners of the Company;
- Determine the use of the Company's net profit for Year 2018 and eliminate the distribution of dividends;
- Approve delegation of authority to the Board of Directors to appoint a Public Accountant who will examine the Company's Financial Statements for Year 2019
- Changes in the composition of the Company's management for Year 2019;
- Accountability for the use of funds resulting from the 2018 Public Offering.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

2019 (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 121 tanggal 24 Mei 2019 oleh Ina Megahwati, S.H., mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan untuk Tahun Buku 2019. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0093993.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Juni 2019.

2018

Berdasarkan Akta Notaris No. 111 tanggal 19 Desember 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. mengenai perubahan susunan pemegang saham Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0004347 tanggal 4 Januari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 24 Mei 2018, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Perusahaan menyetujui perjanjian dengan Penjamin Emisi Efek PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia mengenai penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat sebanyak 664.200.000 saham baru dengan nilai nominal masing masing Rp100.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 12 Februari 2018, Sunarto, S.H., Perusahaan menyetujui pembagian deviden saham sebanyak 195.000.000 saham dengan nilai sejumlah Rp 19.500.000.000 yang menyebabkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 01-03-0065242 tanggal 13 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 72 tanggal 28 Februari 2018, Jose Dima Satria, S.H., Perusahaan menyetujui :

- (i) Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka
- (ii) Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

2019 (continued)

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was under Notarial Deed No. 121 dated May 24, 2019 of Ina Megahwati, S.H., about changing the composition of the Company's for Year 2019. The deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU-0093993.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal June 18, 2019.

2018

Based on Notarial Deed No. 111 dated December 19, 2018 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. about changing the shareholder of the Company. The deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.03-0004347 dated January 4, 2019

Based on Notarial Deed. 139 dated May 12, 2018, Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the Company approved the agreement with the Underwriter PT Nonghyup Korindo Sekuritas Indonesia regarding the offer and sale of shares to the public as many as 664,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 each.

Based on Notarial Deed No. 22 dated February 12, 2018, Sunarto, S.H., the Company distributed stock dividend of 195,000,000 shares with value Rp 19,500,000,000, resulting increased in issued fully paid share capital. This deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01-03-0065242 dated February 13, 2018.

Based on Notarial Deed no. 72 dated February 28, 2018, Jose Dima Satria, S.H., the Company approved:

- (i) *Changing the Company's status from a private Company into a Public Company*
- (ii) *Appoint the Board of Commissioners and Directors.*

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

2018 (lanjutan)

- (iii) Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering IPO*) dengan cara mengeluarkan saham baru Perseroan yang akan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya sebesar 24% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 750.000.000 saham.

Akta ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0005308.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 7 Maret 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum (Catatan 1b), membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Tidak ada ketentuan ataupun peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007. Namun demikian, terkait dengan persyaratan di dalam fasilitas utang bank, Grup dimungkinkan untuk wajib memelihara rasio keuangan tertentu.

23. SHARE CAPITAL (continued)

2018 (continued)

- (iii) Approve Initial Public Offering (IPO) by issuing new shares of the Company to be offered to the public through Initial Public Offering at the maximum of 24% of the total issued and fully paid shares in the Company after the Public Offering or as many as 750,000,000 shares.

This deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01-03-0065242 dated March 7, 2018.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio between the amount of liabilities and equity to support the business and maximize shareholder rewards. The Group manages and adjusts the capital structure based on changes in economic conditions and business needs. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends for shareholders, issue new shares, conduct a public offering (Note 1b), repurchase the outstanding shares, seek financing through loans or sell assets to reduce the loan. The management policy is to maintain a consistently healthy capital structure over the long term in order to secure access to various funding alternatives at a reasonable cost of fund.

No specific rules or regulations are stipulated by the Group regarding the amount of capital other than those provided for in Law no. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Group which was amended by Act no. 40/2007 dated August 16, 2007. However, in relation to the requirements in the facilities of the bank loan, the Group may be required to maintain certain financial ratios.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Sebagaimana praktek yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (gearing ratio) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas, termasuk dengan KNP. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Total liabilitas	251.115.612.443	199.162.184.558	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	<u>25.283.677.378</u>	<u>9.613.556.973</u>	<i>Less: cash on hand and in bank</i>
Total liabilitas – neto	<u>225.831.935.065</u>	<u>189.548.627.585</u>	<i>Total liabilities – net</i>
Total ekuitas	<u>354.572.472.079</u>	<u>351.410.608.627</u>	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	64%	54%	<i>Gearing ratio</i>

23. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

As in common practice, the Group evaluates the capital structure through the ratio of debt to equity (gearing ratio) calculated through the division of net debt with capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position minus cash and cash equivalents. While capital covers all equities, including with NCI. As of December 31, 2019 and 2018, the calculation of the ratio are as follows:

24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Penganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Februari 2018 Perusahaan telah menyetujui penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 5.000.000.000.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Law no. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Group, as amended by Law no. 40/2007 dated August 16, 2007, the Group is required to make provision for mandatory reserves up to at least 20% of total issued and fully paid capital.

Based on the Circular Letter of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 12, 2018 the Company has approved provision for mandatory reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	261.686.660	263.155.667	<i>Beginning balance</i>
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan	<u>(499.460)</u>	<u>(1.469.007)</u>	<i>Non-controlling interest in the profit of the current year</i>
Saldo akhir	<u>261.187.200</u>	<u>261.686.660</u>	<i>Ending balance</i>

25. NON-CONTROLLING INTEREST

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan:			Sales:
<i>Corrugated</i>	205.622.065.217	169.508.659.259	<i>Corrugated</i>
<i>Paper cone</i>	50.199.420.011	48.386.102.800	<i>Paper cone</i>
<i>Paper tube</i>	10.143.988.428	7.198.692.525	<i>Paper tube</i>
Retur	(115.078.794)	(230.549.590)	Return
Neto	<u>265.850.394.862</u>	<u>224.862.904.994</u>	Net

Rincian penjualan berdasarkan tipe pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of sales by customer type are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 33)	77.193.578.031	49.313.656.126	<i>Related party (Note 33)</i>
Pihak ketiga	188.656.816.831	175.549.248.868	<i>Third parties</i>
Total	<u>265.850.394.862</u>	<u>224.862.904.994</u>	Total

Pelanggan dengan nilai penjualan yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut :

Customers with sales exceeding 10% of sales are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Sri Rejeki Isman Tbk	77.193.578.031	49.313.656.126	<i>PT Sri Rejeki Isman Tbk</i>

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOOD SOLD

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan baku yang digunakan	176.719.624.879	144.014.452.330	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	5.653.319.927	6.358.419.068	<i>Direct labor</i>
Overhead pabrik:			<i>Factory overhead:</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	13.257.894.520	8.433.803.629	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Gaji	6.319.989.828	5.728.932.288	<i>Salary</i>
Energi (listrik, gas, air)	3.633.199.277	5.295.065.814	<i>Energy (electricity, gas, water)</i>
Perbaikan dan perawatan	1.836.945.176	1.924.678.503	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	1.200.396.197	724.398.429	<i>Other</i>
Total Overhead pabrik	<u>26.248.424.998</u>	<u>22.106.878.663</u>	Total manufactured overhead
Total biaya produksi	<u>208.621.369.804</u>	<u>172.479.750.061</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work in process:</i>
Saldo awal	507.151.519	2.773.400.100	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(465.089.155)	(507.151.519)	<i>Ending balance</i>
Total biaya pokok produksi	<u>208.663.432.168</u>	<u>174.745.998.642</u>	Total cost of goods manufactured

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan pembantu		
Saldo awal	734.692.207	549.506.795
Pembelian	5.911.890.962	6.363.749.445
Dikurangi: saldo akhir	<u>(439.112.151)</u>	<u>(734.692.207)</u>
Bahan pembantu yang Digunakan	<u>6.207.471.018</u>	<u>6.178.564.033</u>
Barang jadi:		
Saldo awal	1.935.565.735	8.096.812.053
Saldo akhir	<u>(2.088.905.254)</u>	<u>(1.935.565.735)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>214.717.563.667</u>	<u>187.085.808.993</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi dengan pemasok melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

27. COST OF GOOD SOLD (continued)

<i>Indirect materials</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Purchases</i>
<i>Less: ending balance</i>
<i>Indirect materials Used</i>
<i>Finished goods:</i>
<i>Beginning balance</i>
<i>Ending balance</i>
<i>Cost of Goods Sold</i>

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no transactions with suppliers more than 10% of consolidated revenues.

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Transportasi	5.633.805.408	5.655.372.847
Gaji	1.211.200.766	662.862.469
Pengemasan	822.972.235	654.960.744
Pemeliharaan	129.563.776	141.538.224
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>361.844.202</u>	<u>893.895.309</u>
Total	<u>8.159.386.387</u>	<u>8.008.629.593</u>

28. SELLING AND MARKETING EXPENSES

<i>Transportation</i>
<i>Salary</i>
<i>Packing</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>
<i>Total</i>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Gaji dan tunjangan lainnya	9.513.974.648	9.446.145.059
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.660.724.135	1.298.100.732
Jamuan	871.940.105	699.800.087
Jasa tenaga ahli	709.769.212	821.355.833
Pajak	589.430.442	466.136.575
Alat tulis kantor	344.193.520	639.754.419
Transportasi dan perjalanan dinas	426.674.253	539.064.286
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	139.606.180	153.984.339
Pemeliharaan	117.037.864	150.776.924
Telepon, listrik dan air	112.783.752	113.082.552
Asuransi	79.009.595	364.088.558
Perijinan	1.300.000	79.653.300
Lain-lain	<u>730.211.713</u>	<u>279.916.963</u>
Total	<u>15.296.655.419</u>	<u>15.051.859.627</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salaries and other allowance</i>
<i>Depreciation of fixed asset (Note 12)</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Professional fee</i>
<i>Taxes</i>
<i>Stationary</i>
<i>Transportation and Travelling</i>
<i>Employee benefits (Note 19)</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Telephone, electricity and water</i>
<i>Insurance</i>
<i>Licensing</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN USAHA LAINNYA

	<u>2019</u>
Penjualan aval	2.699.732.565
Lain-lain	(839.698.114)
Total	<u>1.860.034.451</u>

30. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2018</u>	
	4.040.082.669	Aval sales
	217.287.857	Other
	<u>4.257.370.526</u>	Total

31. BIAYA KEUANGAN

	<u>2019</u>
Bunga utang bank	24.049.304.281
Bunga utang pembiayaan konsumen	286.511.104
Total	<u>24.335.815.385</u>

31. FINANCE COST

	<u>2018</u>	
	14.524.794.177	Bank loans interest
	205.693.890	Consumer financial liabilities interest
	<u>14.730.488.067</u>	Total

32. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.102.577.643
Total rata-rata tertimbang saham	3.019.200.000
Laba neto per saham dasar (nilai penuh)	<u>1,03</u>

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Calculation of basic earnings per share are as follows:

	<u>2018</u>	
	2.460.304.761	Net income attributable to owners of the Parent Company
	2.737.075.068	Weighted average number of shares outstanding
	<u>0,90</u>	Basic earnings per share (full amount)

33. INFORMASI PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	<u>2019</u>
Piutang usaha	
PT Sri Rejeki Isman Tbk	47.621.275.971
Persentase dari total aset	8%
Penjualan	
PT Sri Rejeki Isman Tbk	77.193.578.031
Persentase dari total pendapatan	29%

33. RELATED PARTIES INFORMATION

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	<u>2018</u>	
	21.390.359.455	Trade receivables
	4%	PT Sri Rejeki Isman Tbk Percentage to total assets
	49.313.656.126	Sales
	22%	PT Sri Rejeki Isman Tbk Percentage to total revenues

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Direktur Utama Shio Alim Susanto dan Komisaris Utama Lenny Imelda Lukminto dijadikan *personal guarantee* untuk pinjaman bank PT Bank Shinhan Indonesia Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 13).

On December 31, 2019 and 2018 Shio Alim Susanto, President Director and Lenny Imelda Lukminto, President Commissioner were made *personal guarantees* for PT Bank Shinhan Indonesia Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 13).

Tanah milik Lenny Imelda Lukminto, komisaris utama Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank BNI (Catatan 13).

Land owned by Lenny Imelda Lukminto, the president commissioner of the Company, was used as collateral for BNI's bank loan facilities (Note 13).

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah pihak-pihak memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Kompensasi untuk manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji, bonus dan tunjangan	1.120.800.000

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties
PT Sri Rejeki Isman Tbk	Perusahaan sepengendali / Under common control entity
Shio Alim Susanto	Direktur Utama/ President Director
Lenny Imelda Lukminto	Komisaris Utama/ President Commissioner

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan utang lain-lain seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Nilai wajar utang bank, utang pemegang saham dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan tingkat suku bunga pasar.

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Compensation of key management

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directory and controlling the activities of the entity. The directors are considered as key management personnel of the Company.

The compensation of key management is detailed below:

	2018	
	1.120.800.000	Salaries, bonuses and allowances

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Penjualan dan piutang usaha / Sales and trade receivables
Jaminan perorangan utang bank dan utang pemegang saham / Personal guarantee bank loan and shareholder loan
Jaminan perorangan utang bank, pemilik aset yang dijadikan jaminan utang bank / Personal guarantee bank loan, the owner of the asset that is used as collateral for bank loan

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bank loans, consumer financing liabilities, and other payable the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of bank loans, shareholder loan and consumer financing liabilities is determined by discounting cash flows using market interest rate.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Ringkasan kebijakan dan tujuan dari manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

	2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / Total	
Kas dan bank	25.283.677.378	-	-	-	25.283.677.378	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	29.832.808.420	58.655.479.408	969.817.782	(969.817.782)	88.488.287.828	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.046.526	-	-	-	3.046.526	Other receivables
Total	55.119.532.324	58.655.479.408	969.817.782	(969.817.782)	113.775.011.732	Total
	2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan penurunan nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Total / Total	
Kas dan bank	9.613.556.973	-	-	-	9.613.556.973	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	35.161.852.260	27.267.189.129	370.102.239	(370.102.239)	62.429.041.389	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.651.137.214	-	-	-	1.651.137.214	Other Receivables
Total	46.426.546.447	27.267.189.129	370.102.239	(370.102.239)	73.693.735.576	Total

b. Risiko pasar

(i) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

a. Credit Risk

The Group, from its financial instruments, is exposed to several risks such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

The summary of the Group's policies and objectives of the financial risk management are as follows:

b. Market risk

(i) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan mata uang asing lindung nilai. Namun manajemen memonitor eksposur mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan harus diperlukan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan yang paling rasional jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, terhadap laba setelah beban pajak penghasilan:

	Dampak/Effect		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Terhadap Laba Setelah Beban Pajak Penghasilan / Effect on Income after Income tax expense	
2019			2019
Dolar AS	1 %	317.388	US Dollar
Euro	1 %	21.187.409	Euro
2018			2018
Dolar AS	4 %	816.671	US Dollar

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The Company has transactions business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change if the Rupiah exchange rate strenghten/weakened againts foreign currency, with all other variables held constant, to the income after corporate income tax expense:

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in this risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Grup terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Grup memantau likuiditas mereka dengan memonitor jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan, terutama utang usaha bank dan pengeluaran kas operasional sehari-hari mereka. Manajemen juga terus menilai kondisi di pasar keuangan peluang untuk memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

As the Group has no significant interest-bearing assets, the Group's income and operating cash flows are not significantly affected by the changes in market interest rates. The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no loan with floating interest rate.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring schedule debt servicing payments for financial liabilities, particularly the trade payable and their cash outflows due to day-to-day operations. Managements also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2019					Total / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest			
Utang usaha	19.807.051.821	-	-	-	-	19.807.051.821	Trade payables
Utang bank jangka pendek	207.741.221.004	-	-	-	-	207.741.221.004	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	15.089.874.452	-	-	-	-	15.089.874.452	Shareholder loan
Utang lain-lain	452.648.721	-	-	-	-	452.648.721	Others payables
Beban akrual	2.075.401.712	-	-	-	-	2.075.401.712	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.592.566.713	1.168.172.300	868.400.000	(396.959.902)	-	3.232.179.111	Consumer financing liabilities
Total	246.758.764.423	1.168.172.300	868.400.000	(396.959.902)	-	248.398.376.821	Total

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2018					Total / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 – 2 tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total		
Utang usaha	23.692.106.319	-	-	-	-	23.692.106.319	Trade payables
Utang bank jangka pendek	169.249.675.319	-	-	-	-	169.249.675.319	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	896.908.777	-	-	-	-	896.908.777	Long-term bank loan
Utang lain-lain	102.987.657	-	-	-	-	102.987.657	Others payables
Beban akrual	1.069.972.480	-	-	-	-	1.069.972.480	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	914.643.462	1.026.813.600	594.792.861	(356.840.216)	-	2.179.409.707	Consumer financing liabilities
Total	195.926.294.014	1.026.813.600	594.792.861	(356.840.216)	-	197.191.060.259	Total

d. Pengelolaan Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum as of December 31, 2019 and 2018.

36. INFORMASI SEGMENT

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

In making decisions by management, the Group are classified into business units based on segmentation in the form of production segment.

The Group segment information based on segmentation in the form of production segment are as follow:

	2019					Total / Total
	Corrugated	Paper Tube	Paper Cone	Paper Mill	Eliminasi/ Elimination	
Penjualan / Sales	205.506.986.423	10.143.988.428	50.199.420.011	11.909.949.050	(11.909.949.050)	265.850.394.862
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(161.941.546.432)	(7.354.266.953)	(46.276.195.763)	(11.055.503.569)	11.909.949.050	(214.717.563.667)
Laba bruto / Gross profit	43.565.439.991	2.789.721.475	3.923.224.248	854.445.481	-	51.132.831.195
Beban usaha / Operating expenses	(19.055.614.102)	(293.341.734)	(1.451.656.322)	(1.095.070.945)	299.675.748	(21.596.007.355)
Laba (rugi) operasi / Operating income (loss)	24.509.825.889	2.496.379.741	2.471.567.926	(240.625.464)	-	29.536.823.840
Penghasilan keuangan / Finance income	104.240.856	310.268	1.535.418	-	-	106.086.542
Biaya keuangan / Finance cost	(23.361.833.435)	(163.730.586)	(810.251.364)	-	-	(24.335.815.385)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	1.252.233.310	2.332.959.423	1.662.851.980	(240.625.464)	-	5.307.094.997
Beban pajak penghasilan / Income tax loss	-	-	-	-	-	(2.205.016.814)

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019 (lanjutan/ continued)					Total / Total
	Corrugated	Paper Tube	Paper Cone	Paper Mill	Eliminasi/ Elimination	
Laba neto / Net income	1.252.233.310	2.332.959.423	1.662.851.980	(240.625.464)		3.102.078.183
Laba komprehensif lain / Other comprehensive expenses	-	-	-	-	-	59.785.269
Jumlah laba komprehensif / Total comprehensive income	-	-	-	-	-	3.161.863.452
Aset segmen / Segment assets	545.334.738.797	7.110.379.572	35.187.040.394	294.715.802.009	(276.659.876.250)	605.688.084.522
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset / Total Assets	545.334.738.797	7.110.379.572	35.187.040.394	294.715.802.009	(276.659.876.250)	605.688.084.522
Liabilitas segmen / Segment liabilities	218.197.119.042	3.857.970.567	19.091.887.401	137.809.591.514	(127.840.956.081)	251.215.612.443
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	218.197.119.042	3.857.970.567	19.091.887.401	137.809.591.514	(127.840.956.081)	251.115.612.443
	2018					
	Corrugated	Paper Tube	Paper Cone			Total / Total
Penjualan / Sales	177.641.694.945	6.745.887.150	40.475.322.899			224.862.904.994
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(147.797.789.104)	(5.612.574.270)	(33.675.445.619)			(187.085.808.993)
Laba bruto / Gross profit	29.843.905.841	1.133.312.880	6.799.877.280			37.777.096.001
Beban usaha / Operating expenses	(14.854.463.768)	(564.093.561)	(3.384.561.365)			(18.803.118.694)
Laba operasi / Operating income	18.737.117	711.536	4.269.217			18.973.977.307
Penghasilan keuangan / Finance income						23.717.870
Biaya keuangan / Finance cost	(11.637.085.573)	(441.914.642)	(2.651.487.852)			(14.730.488.067)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	3.371.093.617	128.016.213	768.097.280			4.267.207.110
Beban pajak penghasilan / Income tax loss						(1.808.371.356)
Laba neto / Net income						2.458.835.754
Rugi komprehensif lain / Other comprehensive expenses	104.254.603	3.959.036	23.754.213			131.967.852
Jumlah laba komprehensif / Total comprehensive income						2.590.803.606
Aset segmen / Segment assets	347.962.005.293	13.213.747.036	79.282.482.219			440.458.234.548
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets						110.469.984.584
Jumlah Aset / Total Assets						550.572.793.185
Liabilitas segmen / Segment liabilities	155.780.937.604	5.915.731.808	35.494.390.846			197.191.060.259
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated liabilities						1.971.124.299
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities						199.162.184.558

**37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI
ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Activities that do not affect cash flows for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui utang muka pembelian aset tetap	324.143.655	57.239.542.964	Addition of fixed assets from advance for purchases of fixed assets
Penambahan aset tetap dangan utang pembiayaan konsumen	2.515.117.750	-	Addition of fixed assets through consumer financing liabilities

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI
ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang lain-lain	102.987.656	349.661.065	-	-	452.648.721	Other payable
Utang pemegang saham	-	15.089.874.452	-	-	15.089.874.452	Shareholder loan
Pinjaman bank jangka pendek	169.249.675.319	38.491.545.685	-	-	207.741.221.004	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	896.908.777	(896.908.777)	-	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.179.409.707	1.052.769.404	-	-	3.232.179.111	Consumer financing payable
	2018					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang lain-lain	-	102.987.656	-	-	102.987.656	Other payable
Utang lain-lain jangka panjang	18.378.623.239	(18.378.623.239)	-	-	-	Other long-term payable
Pinjaman bank jangka pendek	80.394.372.874	88.855.302.445	-	-	169.249.675.319	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	7.748.812.282	(6.851.903.505)	-	-	896.908.777	Long-term bank loans
Utang pembiayaan Konsumen	2.918.237.555	(738.827.848)	-	-	2.179.409.707	Consumer financing payable

38. PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan perjanjian tanggal 4 Desember 2013 Perusahaan dengan Lenny Imelda Lukminto mengadakan perjanjian atas sewa tanah. Jangka waktu sewa tanah tersebut selama 10 tahun sampai dengan 4 Desember 2023. Perjanjian ini telah dilegalisasi oleh Notaris di Boyolali, Sri Mahyani, S.H., No. 907/Leg/XII/2013 tanggal 4 Desember 2013.

38. SIGNIFICANT AGREEMENT

Based on the agreement dated December 4, 2013, the Company with Lenny Imelda Lukminto entered into an agreement on land leases. The lease period is 10 years until 4 December 2023. This agreement has been legalized by Notary in Boyolali, Sri Mahyani, S.H., No. 907 / Leg / XII / 2013 dated December 4, 2013.

39. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru, yang relevan terhadap Group, yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- (a) 1 Januari 2020
- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
 - Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan
 - Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

39. ISSUANCE OF AMEDEMMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and new ISAK, which are relevant to the Group, which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

- (a) January 1, 2020
- ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements of Not-for-profit Entity
 - Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements
 - Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures
 - Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
December 31, 2019 and 2018
And for the Year
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENERBITAN AMENDEMEMEN DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

- (a) 1 Januari 2020 (lanjutan)
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
 - PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
 - PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
 - PPSAK No. 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
 - Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
- (b) 1 Januari 2021
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian.

**39. ISSUANCE OF AMENDEMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

- (a) January 1, 2020 (continued)
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation
 - PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019): Presentation of Financial Statements
 - PSAK No. 71: Financial Instruments
 - PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers
 - PPSAK No. 13: Withdrawal of PSAK 45: Financial Reporting for Not-for-profit Entity
 - Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material.
- 2) January 1, 2021
- Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

**40. THE PARENT ENTITY SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

The parent Entity separate financial information presents the information statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flow, where the investment in Subsidiary accounted for under the equity method.

The Parent Entity's separate financial statements presented as attachment in the consolidated financial statements.

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	16.536.788.220	9.337.430.571	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	88.488.287.828	62.429.041.389	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	116.028.660.641	111.465.698.372	<i>Other receivables</i>
Persediaan	17.615.414.234	45.196.753.415	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	11.981.787.119	8.410.005.166	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	2.110.731.757	1.087.375.441	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	4.741.510.072	28.454.000	<i>Advances</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.596.698.875	5.241.871.250	<i>Restricted cash</i>
Total Aset Lancar	261.099.878.746	243.196.629.604	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	176.393.108.736	147.418.667.882	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	584.846.768	419.944.761	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas anak	148.818.920.165	149.118.595.915	<i>Investment in subsidiary</i>
Uang muka pembelian aset tetap	735.404.348	1.059.548.000	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	326.532.280.017	298.016.756.558	Total Non-Current Asset
TOTAL ASET	587.632.158.763	541.213.386.162	TOTAL ASSETS

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 31		
	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	207.741.221.004	169.249.675.319	Short-term bank loan
Utang usaha	25.651.288.963	22.426.256.691	Trade payables
Utang pajak	167.890.121	661.407.488	Taxes payable
Utang lain-lain	452.648.721	102.987.656	Other payables
Beban akrual	1.458.328.708	1.064.244.872	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.073.851.084	-	Unearned revenue
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			Current maturities of long-term Liabilities
- Utang bank	-	896.908.777	Bank loan -
- Utang pembiayaan konsumen	1.365.302.451	782.308.692	Consumer financing liabilities -
Total Liabilita Jangka Pendek	237.910.531.052	195.183.789.495	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON – CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek :			Long-term liabilities- net of current maturities:
- Utang pembiayaan konsumen	1.866.876.660	1.397.101.015	Consumer financing liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	1.369.569.298	1.309.676.811	Post-employment benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.236.445.958	2.706.777.826	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	241.146.977.010	197.890.567.321	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham,			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.019.200.000 saham	301.920.000.000	301.920.000.000	Issued and fully paid 3,019,200,000 shares
Tambahan modal disetor	30.707.054.878	30.707.054.878	Additional paid in capital
Saldo laba	13.858.126.875	10.695.763.963	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	346.485.181.753	343.322.818.841	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	587.632.158.763	541.213.386.162	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENJUALAN NETO	265.850.394.862	224.862.904.994	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(215.572.009.148)</u>	<u>(187.085.808.993)</u>	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	50.278.385.714	37.777.096.001	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(8.159.386.387)	(8.008.629.594)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(14.434.211.307)	(14.114.117.603)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan usaha lainnya	1.792.985.535	4.257.370.321	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	<u>29.477.773.555</u>	<u>19.911.719.125</u>	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	106.086.542	22.811.745	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(24.335.815.385)	(15.611.892.151)	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>5.248.044.712</u>	<u>4.322.638.719</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(2.145.467.069)</u>	<u>(1.808.371.356)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>3.102.577.643</u>	<u>2.514.267.363</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	79.713.692	175.957.136	<i>Remeasurements of post-employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	(19.928.423)	(43.989.284)	<i>Related income tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	<u>59.785.269</u>	<u>131.967.852</u>	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3.162.362.912</u>	<u>2.646.235.215</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
 ENTITAS INDIK SAJA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
 PARENT COMPANY ONLY
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2018	216.000.000.000	-	-	27.549.528.748	243.549.528.748	Saldo January 1, 2018
Pembagian dividen saham	19.500.000.000	-	-	(19.500.000.000)	-	Distribution of share dividend
Pencadangan saldo laba	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Tambahan modal disetor	66.420.000.000	30.707.054.878	-	-	97.127.054.878	Additional paid in capital
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	2.514.267.363	2.514.267.363	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	131.967.852	131.967.852	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	5.695.763.963	343.322.818.841	Balance as of December 31, 2018
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	3.102.577.643	3.102.577.643	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	59.785.269	59.785.269	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	301.920.000.000	30.707.054.878	5.000.000.000	8.858.126.875	346.485.181.753	Balance as of December 31, 2019

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRIWAHANA ADITYAKARTA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	240.864.999.507	204.690.337.144	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(187.230.077.288)	(197.441.814.226)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha	(14.896.317.213)	(18.957.111.412)	<i>Cash payment of operating expense</i>
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	38.738.605.006	(11.708.588.494)	<i>Cash provided by (used in) operation</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	106.086.542	22.811.745	<i>Finance income received</i>
Pembayaran biaya keuangan	(24.335.815.385)	(15.611.892.151)	<i>Finance cost paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.820.631.480)	(2.079.723.626)	<i>Corporate income tax paid</i>
Penerimaan kas operasi lainnya	1.792.985.535	4.257.370.321	<i>Cash receipts other operations</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13.481.230.218	(25.120.022.205)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(38.203.906.452)	(17.090.558.689)	<i>Acquisition of fixed asset</i>
Piutang ke entitas anak	(4.559.915.744)	(111.465.698.372)	<i>Receivable from subsidiary</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(42.763.822.196)	(128.556.257.061)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang lain-lain	349.661.065	102.987.656	<i>Proceeds from other payable</i>
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	-	(18.378.623.239)	<i>Payment for other long-term payable</i>
Penerimaan penawaran umum saham	-	97.127.054.878	<i>Proceeds from initial public offering</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(896.908.777)	-	<i>Payment for long-term loan</i>
Kenaikan (penurunan) utang bank	38.491.545.685	82.003.398.940	<i>Bank loan</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.462.348.346)	(738.827.848)	<i>Payment of consumer financing liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	36.481.949.627	160.115.990.387	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	7.199.357.649	6.439.711.121	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	9.337.430.571	2.897.719.450	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	16.536.788.220	9.337.430.571	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR